

**PENGARUH LITERASI ZAKAT, PENDAPATAN DAN  
RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN PETANI MEMBAYAR  
ZAKAT PERTANIAN**

**(Studi Kasus Pada Petani Kabupaten Cilacap)**



**IAIN PURWOKERTO**

**TESIS**

Oleh :

**IAIN PURWOKERTO**  
**ZUHRIYATI MASFUFAH**  
**NIM. 1617611010**

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
TAHUN  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : [www.pps.iaipurwokerto.ac.id](http://www.pps.iaipurwokerto.ac.id) Email : [pps@iaipurwokerto.ac.id](mailto:pps@iaipurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Nomor: 066/In.17/D.Ps/PP.009/2/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Zuhriyati Masfufah  
NIM : 1617611010  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus pada Petani Kabupaten Cilacap)

Telah disidangkan pada tanggal **11 Januari 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Ekonomi (M.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 26 Februari 2021  
Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

IAIN PURWOKERTO

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : Zuhriyati Masfufah  
NIM : 1617611010  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Tesis : PENGARUH LITERASI ZAKAT, PENDAPATAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN PETANI MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN (Studi Pada Petani Kabupaten Cilacap)

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag NIP. 19630922 199002 2 001 Ketua Sidang/ Penguji		26/2/2021
2	Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd NIP. 19720420 200312 1 001 Sekretaris/ Penguji		26 Feb 2021
3	Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M NIP. 19680403 199403 1 004 Pembimbing/ Penguji		26 Feb 2021
4	Dr.H. Akhmad Faozan, Lc, M.Ag NIP. 19741217 200312 1 006 Penguji Utama		26 Feb 2021
5	Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I NIP. 19731014 200312 1 002 Penguji Utama		26 Feb 2021

Purwokerto, 26 Februari 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc, M.Ag  
NIP. 19741217 200312 1 006

## NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Zuhriyati Masfufah

NIM : 1617611010

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Tesis : Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Religiusitas  
Terhadap Keapatuhan Petani Membayar Zakat  
Pertanian (Studi Pada Petani Kabupaten Cilacap)

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Purwokerto, 11 Januari 2021

Pembimbing



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.

NIP. 19680403 199403 1 004

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Petani Kabupaten Cilacap)”**. seluruhnya hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 11 Februari 2021

Yang Menyatakan



Zuhriyati Masfufah

**PENGARUH LITERASI ZAKAT, PENDAPATAN DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP KEPATUHAN PETANI MEMBAYAR ZAKAT  
PERTANIAN**

**(Studi Pada Petani Kabupaten Cilacap)**

**Zuhriyati Masfufah**

**NIM. 1617611010**

Email: [zuhriyatimasfufah@gmail.com](mailto:zuhriyatimasfufah@gmail.com)

Progam Studi Ekonomi Syariah

Pascasarjana IAIN Purwokerto

**ABSTRAK**

Zakat dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam perkembangan ekonomi syariah. Potensi zakat pertanian menjadi salah satu penyumbang zakat terbesar ketiga di Indonesia, namun masih belum tergali dengan baik disebabkan banyak faktor. peneliti mencoba mencari faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan zakat pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel literasi zakat, demografi dan religiusitas terhadap sikap petani membayar zakat pertanian (studi pada petani di kabupaten Cilacap). Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden petani. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dengan regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa literasi zakat, pendapatan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap sikap petani membayar zakat pertanian dengan presentase 78.1%. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan hanya variabel literasi zakat dan pendapat yang berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan petani dalam membayar zakat pertanian dengan nilai signifikan literasi zakat sebesar  $0.00 < 0.05$  dan nilai t hitung  $3.756 > t$  tabel 1.984 dan nilai signifikansi untuk pendapatan sebesar  $0.00 < 0.05$  dan nilai t hitung  $9.180 > t$  tabel 1.984. Sedangkan variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian.

*Kata Kunci: Literasi Zakat, Pendapatan, Religiusitas dan Sikap*

**EFFECT OF ZAKAT LITERACY, INCOME AND RELIGIOSITY ON  
FARMERS' COMPLIANCE TO PAY AGRICULTURAL ZAKAT  
(Study on Farmers of Cilacap Regency)**

**Zuhriyati Masfufah**

**NIM. 1617611010**

Email: [zuhriyatimasfufah@gmail.com](mailto:zuhriyatimasfufah@gmail.com)

Progam Studi Ekonomi Syariah  
Pascasarjana IAIN Purwokerto

**ABSTRAK**

Zakat is considered as one of the important aspects in the development of sharia economy. The potential of agricultural zakat to be one of the third largest zakat contributors in Indonesia, but still not well explored due to many factors. researchers try to find out what factors influence the increase of agricultural zakat.

This study aims to find out how much influence the variable of zakat literacy, demographics and religiosity on the attitude of farmers paying agricultural zakat (study on farmers in Cilacap district). The samples in this study were 100 farmer respondents. The research method used is descriptive quantitative with multiple linear regression using the help of SPSS version 25.

The results of multiple linear regression tests show that zakat literacy, income and religiosity have a simultaneous effect on the attitude of farmers paying agricultural zakat with a percentage of 78.1%. The results of multiple regression analysis show only variables of zakat literacy and opinions that partially affect the compliance of farmers in paying agricultural zakat with a significant value of zakat literacy of  $0.00 < 0.05$  and a t count value of  $3,756 > < \text{Table } t <4> 1984$  and the signification value for revenue is  $0.00 < 0.05$  and the calculated t value is  $9,180 > \text{table } t$  is 1,984. While the variable religiosity has no effect on the compliance of farmers paying agricultural zakat.

*Keywords: Zakat Literacy, Education, Income, Age, Religiosity and Attitude*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah tata sistem penulisan kata-kata bahasa asing (Arab) dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis dalam tesis. Pedoman transliterasi didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Ša	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥ	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

2. Konsonan Rangkap karena *Syaddh* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' Marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>h}ikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan *h*.

كرامة الألباء	ditulis	<i>Kar}mah al-auliy}h</i>
---------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta' marbut}ah* hidup atau dengan harakat, fath}ah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zak}t al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

-----	fathah	Ditulis	a
-----	kasrah	ditulis	i
-----	dammah	ditulis	u

5. Vokal Panjang

Fatḥah + alif جاهلية	ditulis	a> <i>jūhiliyah</i>
Fatḥah + ya' mati تنسى	ditulis	a> <i>tansī</i>
Kasrah + ya' mati كرمي	ditulis	ī <i>karīm</i>
Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	ū <i>furūd</i>

6. Vokal Rangkap

Fatḥah + ya' mati بائكم	ditulis	ai <i>bainakum</i>
Fatḥah + wawu mati قول	ditulis	au <i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أأعدت	ditulis	U'iddat
لألش شكركم	ditulis	la'in syakartum

8. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qurʾān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	ditulis	<i>as-Samāʾ</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

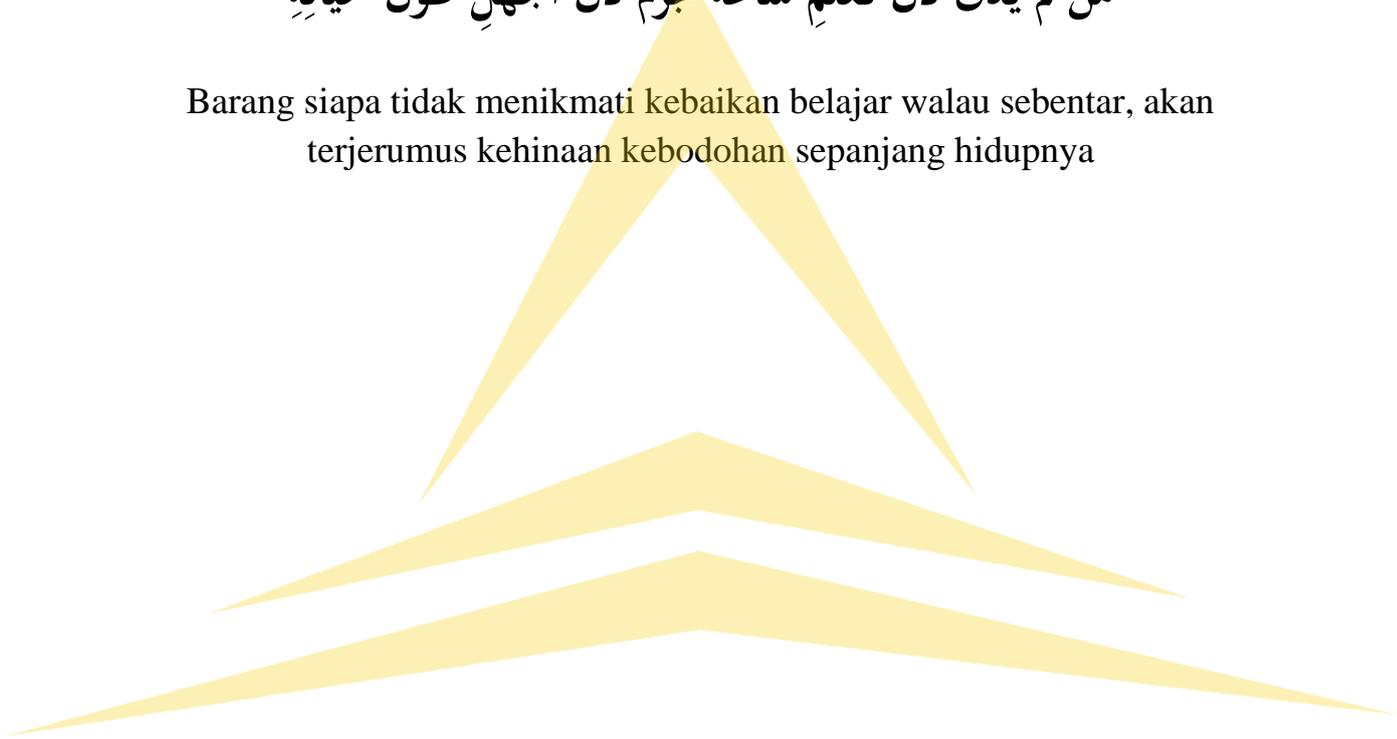
ذوى النروض	ditulis	<i>Zāwi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-Sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

## MOTTO

مَنْ لَمْ يَذُقْ دُلَّ تَعَلَّمَ سَاعَةً تَجَرَّمَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ

Barang siapa tidak menikmati kebaikan belajar walau sebentar, akan terjerumus kehinaan kebodohan sepanjang hidupnya

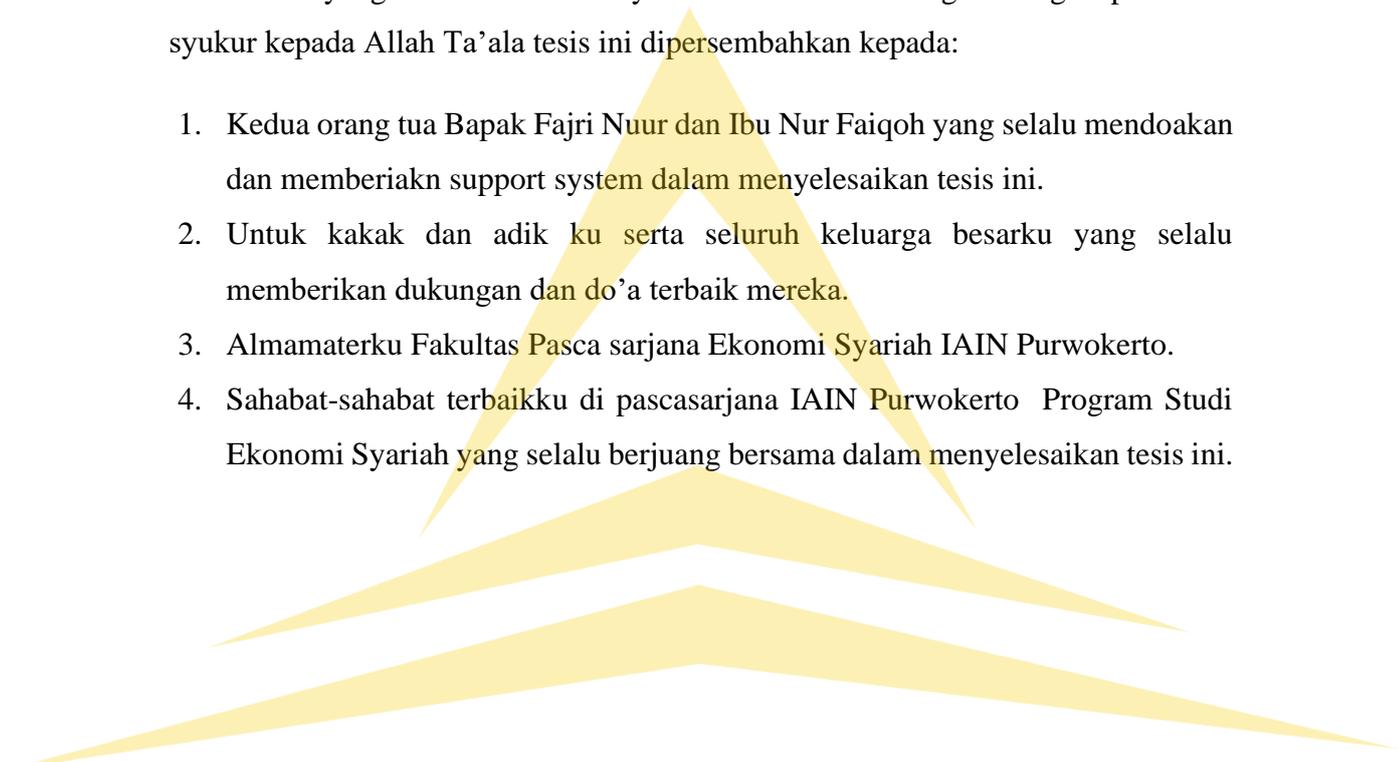


# IAIN PURWOKERTO

## PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang penulis cintai karena Allah Ta'ala mereka yang selalu mengiring langkah penulis dan selalu mendoakan yang terbaik dalam menyelesaikan tesis ini. Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Ta'ala tesis ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Fajri Nuur dan Ibu Nur Faiqoh yang selalu mendoakan dan memberikn support system dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Untuk kakak dan adik ku serta seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan do'a terbaik mereka.
3. Almamaterku Fakultas Pasca sarjana Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto.
4. Sahabat-sahabat terbaikku di pascasarjana IAIN Purwokerto Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu berjuang bersama dalam menyelesaikan tesis ini.



# IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Ta'ala dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini, kepada-Nya penulis memohon agar senantiasa diberikan nikmat iman dan islam dan senantiasa berada dalam ridho-Nya. Shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga penulis dapat meneladani akhlak beliau dan mendapat syafaat di akhirat kelak.

Sebagaimana melengkapi tugas untuk memperoleh gelar Magister pada Progam Studi Ekonomi Islam Strata 2 (S2) pada Progam Pascasarjana IAIN Purwokerto, penulis telah menyusun tesis dengan judul **“Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Petani Kabupaten Cilacap)”**.

Ucapan terimakasih sepenuh hati penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan dan bantuan apapun yang sangat besar kepada penulis. Ucapan terimakasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Rektor IAIN Purwokerto beserta Jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag, Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
3. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam
4. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M. selaku Pembimbing tesis. Terimakasih atas semua masukan, kesabarannya dalam membimbing dan motivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Staf Administrasi Pasca sarjana IAIN Purwokerto
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Almamaterku Fakultas Pasca sarjana Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto.
8. Sahabat-sahabat terbaikku di pascasarjana IAIN Purwokerto Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu berjuang dalam menuntut ilmu.

Secara khusus, ucapan terimakasih kepada Bapak dan Ibu serta kakak dan adik dan keluarga atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Serta ucapan terimakasih kepada teman-teman pascasarjana ekonomi islam angkatan 2016. Serta para sahabat yang selalu mensupport dan mendoakan penulis.

Akhir kata, penulis memohon kritik dan saran dari para pembaca kiranya tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan menambah khazanah keilmuan di bidang ekonomi islam.

Purwokerto, 11 Februari 2021

Penulis



Zuhriyati Masfufah

NIM. 1617611010

# IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan.....	10

<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Deskripsi Konseptual.....	12
1. Theory Planned Behavior.....	12
2. Pengertian Zakat.....	14
a. Definisi Zakat.....	14

b. Urgensi Zakat .....	16
c. Syarat Wajib dan Sah Zakat .....	19
d. Muzakki dan Mustahik .....	20
e. Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat .....	21
f. Pengelolaan Zakat .....	21
g. Asas-asas Lembaga Pengelolaan Zakat .....	24
h. Macam-macam Zakat .....	25
i. Zakat Pertanian .....	25
j. Zakat Bagi Tanah yang Disewa .....	27
k. Dasar Hukum Pendistribusian Zakat .....	28
l. Menunaikan Zakat Sebelum Mencapai nisab dan haul .....	29
3. Literasi Zakat .....	30
a. Konsep Umum Literasi .....	30
b. Konsep Literasi Dalam Islam .....	31
4. Pendapatan .....	34
5. Religiusitas .....	36
B. Penelitian Terdahulu .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	47
D. Hipotesis Penelitian .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian .....	49
B. Lokasi Penelitian .....	50
C. Populasi dan Sampel .....	50
D. Variabel Penelitian .....	52
E. Sumber Data .....	52
F. Teknik Pengumpulan Data .....	52
G. Instrumen Penelitian .....	53
1. Definisi Konseptual .....	53
2. Definisi Operasional .....	56
3. Kisi-kisi Instrumen .....	59
4. Uji Validitas dan Reabilitas .....	60
H. Teknik Analisa Data .....	62
1. Uji Normalitas .....	62
2. Uji Multikolinearitas .....	63

3. Uji Heteroskedastisitas .....	63
4. Uji Autokolerasi .....	63
5. Analisis Regresi Berganda .....	63
a. Uji Signifikansi t .....	64
b. Uji Signifikansi f .....	64
c. Koefisien Determinasi .....	65
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	66
1. Profil Kabupaten Cilacap .....	66
2. Visi dan Misi .....	66
3. Demografi .....	67
B. Hasil Penelitian .....	68
1. Analisis Deskriptif Responden .....	68
a. Usia Responden .....	68
b. Pendidikan Responden .....	69
c. Status Lahan .....	70
d. Luas Lahan .....	71
e. Jenis Lahan .....	72
f. Hasil Setelah Panen .....	73
2. Analisis Deskriptif Data .....	74
3. Uji Validitas dan Reabilitas .....	81
4. Uji Asumsi Klasik .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Peta Potensi Zakat di Indonesia
- Tabel 1.2 Potensi Zakat Makanan Pokok di Indonesia
- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu
- Tabel 3.1 Operasional Variabel
- Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen
- Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Cilacap
- Tabel 4.2 Jumlah Buta Huruf
- Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
- Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- Tabel 4.5 Karakteristik Lahan yang Responden Miliki
- Tabel 4.6 Karakteristik Luas Lahan yang Responden Miliki
- Tabel 4.7 Karakteristik Jenis Lahan yang Responden Miliki
- Tabel 4.8 Karakteristik Zakat Petani Setelah Panen
- Tabel 4.9 Hasil Skor Kuesioner Variabel Literasi Zakat
- Tabel 4.10 Hasil Skor Kuesioner Variabel Demografi Pendapatan
- Tabel 4.11 Hasil Skor Kuesioner Variabel Religiusitas
- Tabel 4.12 Hasil Skor Kuesioner Variabel Sikap
- Tabel 4.14 Uji Validitas Variabel Literasi Zakat
- Tabel 4.15 Uji Validitas Variabel Demografi Pendapatan
- Tabel 4.16 Uji Validitas Variabel Religiusitas
- Tabel 4.17 Uji Validitas Variabel Sikap

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Reabilitas

Gambar 4.2 Uji Normalitas

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.4 Uji Multikolinearitas

Gambar 4.5 Uji Autokorelasi

Gambar 4.6 Uji t

Gambar 4.7 Uji F

Gambar 4.8 Koefisien Determinasi

# IAIN PURWOKERTO

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan dan ketimpangan di negara berkembang merupakan salah satu masalah pembangunan ekonomi yang sulit untuk diselesaikan jika tidak ada kerjasama antar *stakeholder*. Salah satu cara untuk mengurangi kemiskinan dan ketimpangan adalah menjalankan kewajiban membayar zakat bagi masyarakat atau *muzzaki* yang hartanya sudah mencapai nisab dan haul.

Zakat dianggap sebagai salah satu aspek terpenting dari sistem ekonomi syariah dan juga mekanisme penting bagi pembangunan negara dengan berkontribusi pada aspek jaminan sosial dan kemandirian ekonomi umat. Selain itu zakat juga sumber keuangan negara yang penyalurannya dapat membantu mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Dengan penyaluran zakat yang baik dan tepat sasaran dapat membantu mustahik zakat untuk meningkatkan daya beli kebutuhan harian mustahik.<sup>1</sup>

Zakat merupakan ibadah yang memiliki peran yang sangat penting, dan sangat strategis dalam menentukan pembangunan kesejahteraan masyarakat dengan kemandirian ekonomi. Para ekonom berpendapat sistem ekonomi islam dibangun dengan dua elemen yaitu dihilangkannya sistem riba dan teraktualisasinya potensi zakat.<sup>2</sup>

Zakat bermakna mengeluarkan sebagian harta yang kita miliki untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan oleh agama Islam.<sup>3</sup> Sehingga tidak ada penumpukan harta tertentu pada orang tertentu. Zakat memiliki ketentuan operasional yang lengkap mulai dari jenis harta yang wajib dizakati, tarif zakat yang

---

<sup>1</sup> Ebtehal Atta, Zakat Information Technology System Design, Zakat Culture, And Zakat Performance-Conceptual Model, *International Journal Of Advance Science and Technology* Vol 29 No 9s 2020, 1

<sup>2</sup> Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah* (Jakarta: Gema Insani, 2007), 85

<sup>3</sup> Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 1

berbeda sesuai dengan jenis harta yang berbeda. Sebagai contoh zakat bagi lahan pertanian dengan irigasi tarif zakat atau miqdar zakatnya adalah 5% sedangkan jika lahan tadah hujan maka tarif zakatnya adalah 10%. Karakter zakat ini bersifat *market friendly* sehingga tidak mengganggu dan menimbulkan kesenjangan iklim usaha dan motivasi produksi.<sup>4</sup>

Zakat juga memiliki nilai strategis diantaranya, zakat dapat meningkatkan nilai religiusitas seorang hamba dengan selalu memayarkan zakat setiap mencapai nisab dan haul, selain itu zakat mampu menjembatani ketimpangan sosial yang terjadi ditengah masyarakat dan zakat dapat menjadi angin segar bagi perekonomian masyarakat memalui sistem ekonomi syariah.<sup>5</sup>

Zakat terbagi menjadi dua yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Untuk zakat maal banyak jenisnya salah satunya adalah zakat pertanian. Zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan setelah panen jika hasil panen sudah mencapai nisab yaitu sebesar 5 ausuq yang 1 wasaq adalah 60 sha' sehingga nisab zakat pertanian adalah 652,8 kg atau 653kg gabah dan 522kg beras.<sup>6</sup>

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sektor pertanian yang luas dan memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>7</sup> Potensi yang besar dalam sektor pertanian terlihat pada periode 2015-2019 sektor pertanian masih menjadi sektor terpenting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan raihan produk domestik bruto (PDB) pertanian 2018 melebihi target yang ditetapkan. Pada tahun 2018 sektor pertanian tumbuh sebesar 3,7 persen

---

<sup>4</sup> Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia* .....

<sup>5</sup> Erie Hariyanto, et.al "Effectiveness of the Economic System to Zakat and Waqf for Empowerment of the Ummah in Indonesia" *International Journal of Advance Science and Technology* Vol 29 No 06 2020, 1913

<sup>6</sup> Baznas "Zakat Pertanian" *Baznas Kabupaten Enrekang* (diakses 28 November 2020)

<sup>7</sup> Magfira dan Thamrin Logawali, "Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukakan pembayaran zakat pertanian padi di desa bontomacinna kec. Gantarang kab. Bulukumba" *Laa Maisyir* Vol 5, No 1,(Juni 2017)

lebih tinggi dari target 3,5 persen.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh zakat subsektor tanaman pangan pada tahun 2018 mencapai 15,39 Triliun dengan komoditas padi yang memiliki potensi zakat yang besar dibandingkan komoditas tanaman pangan lainnya.<sup>9</sup>

Potensi zakat di Indonesia sangatlah tinggi mengingat jumlah penduduk Indonesia mayoritas memeluk agama islam. Menurut catatan *The Pew Forum on Religion & Public Life* di tahun 2010 persentase muslim di Indonesia mencapai 12,7% dari populasi dunia. Dari 205 juta penduduk Indonesia ada 88,1 % beragama islam.<sup>10</sup>

Potensi zakat di indonesia pada tahun 2020 mencapai Rp 233,84 Triliun yang terdiri dari beberapa penghimpunan dana zakat yaitu zakat perusahaan sebesar Rp 6,71 Triliun, zakat pertanian Rp 19,79 Triliun, zakat peternakan Rp9,51 Triliun zakat penghasila Rp 139,07 Triliun dan zakat uang sebesar 58,76 Triliun.<sup>11</sup>

Dengan meningkatnya sektor pertanian maka potensi zakat pertanian menjadi meningkat secara signifikan. Zakat dianggap sebagai instrumen keuangan sosial islam, karena zakat pada dasarnya dapat membantu pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan pembangunan ekonomi nasional.<sup>12</sup>

# IAIN PURWOKERTO

---

<sup>8</sup> Baznas, *Zakatnomics Sektor Pertanian Di indonesia* (Jakarta: Pusat Kajian Strategi-Badan Amil Zakat Nasional, 2019), 131

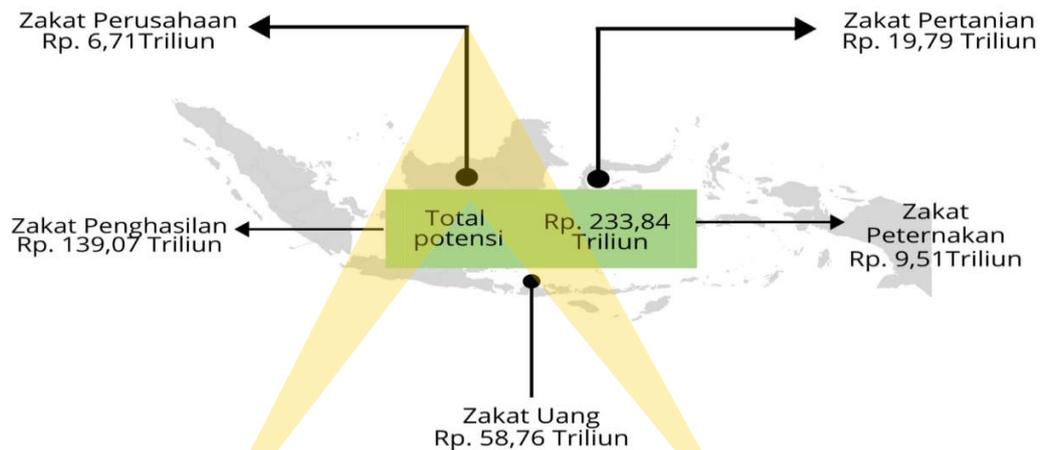
<sup>9</sup> Baznas, “*Zakatnomics Sektor Pertanian ....*”, 134

<sup>10</sup> Angga Indrawan “ Inilah 10 Negara dengan populasi muslim terbesar di dunia” *Republika* rabu 27 mei 2015 (diakses 11 agustus 2020)

<sup>11</sup> Devisi Publikasi dan Jaringan Pusat Kajian Strategi(Puskas) BAZNAS “Outlook Zakat Indonesia 2020” *Pusat Kajian Strategi Badan Amil Zakat Nasional 2020* (diakses 11 November 2020)

<sup>12</sup> Baznas, “*Zakatnomics Sektor Pertanian ....*”, 147

**Gambar 1.1 Peta Potensi Zakat di Indonesia**



Sumber: diolah peneliti dari Outlook Zakat Indonesia 2020

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa zakat pertanian memiliki potensi terbesar ketiga dalam penghimpunan zakat nasional. Sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antar stakeholder untuk meningkatkan *muzzaki* dalam membayar zakat. Dan perlunya pemetaan wilayah untuk dapat meningkatkan potensi zakat pertanian tersebut.

**Tabel 1.2 Potensi Zakat Makanan Pokok di Indonesia (Miliar Rupiah)**

No	Provinsi	Produksi Padi (Ton)	Nilai Produksi	Potensi Zakat
1	Aceh	1,697,756	8,488.80	416.8
2	Sumatra Utara	1,907,725	10,860.70	358.9
3	Sumatra Barat	1,511,538	9,150.90	445,7
4	Riau	365,293	1,481.60	65,2
5	Jambi	500,021	2,933.10	139,9
6	Sumatra Selatan	2,646,566	17,202.70	833,4
7	Bengkulu	254,218	1,652.40	80,4
8	Lampung	1,901,041	12,356.80	589,9
9	Kep. Bangka Belitung	18,951	116.9	5,2

10	Kep. Riau	833	5	0,2
11	DKI Jakarta	3,990	21.9	0,9
12	Jawa Barat	9,539,330	52,285.10	2,535,80
13	Jawa Tengah	9,512,434	48,142.40	2,328,60
14	D.I Yogyakarta	497,599	2,518.30	115,8
15	Jawa Timur	10,537,922	55,229.20	2,660,90
16	Banten	1,603,550	8,686.40	411,2
17	Bali	650,245	3,407.90	22,8
18	Nusa Tenggara Barat	1,399,495	7,137.40	344,3
19	Nusa Tenggara Timur	800,980	4,105.00	18,6
20	Kalimantan Barat	622,041	3,247.10	96,1
21	Kalimantan Tengah	742,758	3,877.20	144,1
22	Kalimantan Selatan	1,136,511	6,710.00	324,3
23	Kalimantan Timur	241,398	1,324.80	56,6
24	Kalimantan Utara	45,323	236.6	7
25	Sulawesi Utara	366,722	2,017.00	31,2
26	Sulawesi Tengah	954,794	5,251.40	204,1
27	Sulawesi Selatan	5,740,730	31,574.00	1,414,80
28	Sulawesi Tenggara	499,007	2,744.50	130,7
29	Gorontalo	241,948	1,330.70	65,1
30	Sulawesi Barat	326,169	1,793.90	74,1
31	Maluku	90,892	452.2	11,4
32	Maluku Utara	35,360	175.9	6,5
33	Papua Barat	13,916	69.2	1,3
34	Papua	130,718	650,3	5,2
	Jumlah	56,537,774	307,237,30	13,947,10

Sumber: diolah peneliti dari Outlook Zakat Indonesia 2020

Dari data table diatas dapat dilihat bahwa Jawa Tengah memiliki potensi zakat pertanian terbesar setelah Jawa Timur dan Jawa Barat yaitu sebesar Rp. 2,3 Triliun. Dari data BPS (Biro Pusat Statistik) Jawa Tengah memiliki 29 Kabupaten. Cilacap merupakan kabupaten terbesar di Jawa Tengah dengan luas mencapai 2.138,51 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 1.937.427 jiwa dengan 98,49% beragama muslim.<sup>13</sup> Cilacap merupakan salah satu kabupaten dengan luas sawah terbesar di Jawa Tengah

<sup>13</sup> Biro Pusat Statistik

dengan Luas lahan sawah produktif sekitar 63.000 hektar. Dengan perolehan gabah kering mencapai 880 ribu ton per tahun.<sup>14</sup>

Meskipun penghimpunan zakat meningkat dari tahun ke tahun namun potensi zakat pertanian yang besar belum mampu digali karena banyaknya faktor salah satunya adalah faktor literasi atau pengetahuan tentang zakat yang rendah dari masyarakat yang belum mampu memahami tentang hal-hal yang terkait dengan zakat pertanian.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Huda et. al., (2014) permasalahan pengelolaan zakat salah satunya terletak pada muzaki yang memiliki pengetahuan atau literasi yang rendah tentang zakat yang menyebabkan praktik pembayaran zakat belum sesuai dengan syariat, kekeliruan yang paling umum dilakukan adalah memberikan zakat secara langsung kepada mustahik, selain itu banyaknya orang wajib zakat yang tidak membayarkan zakat lantaran tidak mengetahui kewajiban zakat.<sup>15</sup>

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Lukman et. al., (2019) salah satu permasalahan zakat di Baznas adalah kurangnya edukasi dan sosialisasi terkait zakat Core Principles (ZCP) yang merupakan prinsip inti dari zakat di setiap daerah sehingga potensi zakat belum terorganisir secara maksimal.<sup>16</sup>

Nely et. al., (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pedagang dalam membayar zakat perdagangan.<sup>17</sup> Dalam penelitian Santi (2015) juga menunjukkan bahwa seseorang dengan pemahaman yang tinggi disertai

---

<sup>14</sup> Adi Kurniawan “Lahan Sawah Berkurang Karena Jalan Tol, Dispartan Klaim Cilacap Masih Aman”, *Serayunews* 14 Oktober 2019

<sup>15</sup> Nurul Huda dkk 2016, Prioritas Solusi Permasalahan Pengelolaan Zakat Dengan Metode AHP (Studi Di Banten Dan Kalimantan Selatan) *Al-Iqtishad* Vol VI No, 2 2014

<sup>16</sup> Lukman Hamdani et. al., “Solusi Permasalahan Perzakatan di Baznas Dengan Metode ANP: Studi Tentang Implementasi Zakat Core Principles”. *Jurnal Muqtasid*, 10 2019

<sup>17</sup> Nely Novia et. al., “ Analisis Faktor Non-Ekonomi Terhadap Sikap Pedagang Madura dalam Membayar Zakat Perdagangan” *Jurnal Al-Muzara'ah* Vol.6 No. 1 (2018)

dengan tingkat pendapatan yang tinggi memiliki probabilitas yang tinggi untuk menunaikan zakat perdagangan.<sup>18</sup>

Potensi zakat pertanian yang tinggi belum bisa terealisasi jika pemahaman tentang zakat masih sangat minim ditengah masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat *gap* antara kondisi potensi zakat dan realisasi zakat dikarenakan banyak masyarakat yang masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang zakat banyak masyarakat yang membayarkan zakatnya langsung kepada *mustahik* tidak ke lembaga amil zakat yang resmi. Pengetahuan juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap sikap masyarakat dalam membayar zakat. Oleh karena itu *stakeholder* dalam hal ini Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil yang harus membuat pemetaan untuk memudahkan edukasi zakat kepada masyarakat guna meningkatkan pemahaman sehingga masyarakat mampu untuk menghitung kewajiban zakatnya dan membayarkannya kepada lembaga resmi pengelolaan zakat.

Selain faktor pengetahuan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang dalam membayar zakat yaitu faktor pendapatan dan religiusitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berzakat adalah tingkat pendapatan. Ivalaili (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pendapatan dan religiusitas seseorang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzzaki dalam membayar zakat.<sup>19</sup> Dilanjutkan Dwi Poetra et. al., (2018) mengemukakan bahwa pendapatan dan religiusitas berpengaruh secara signifikan keinginan masyarakat untuk membayar zakat.<sup>20</sup>

Dalam penelitian Yusuf Haji et. al., (2017) menjelaskan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh pada niat

---

<sup>18</sup> Santi Merlinda, “Determinan Keputusan Muslim Dalam Pembayaran Zakat Perdagangan (Studi Kasus di Kota Malang Provinsi Jawa Timur) *Tesis* (Malang:Universitas Brawijaya, 2015)

<sup>19</sup> Ivalaili, “Religiusitas Dan Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan Dalam Berzakat”. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* Vol. 3 No.1 2019

<sup>20</sup> Dwi Poetra et. al., “Analysis of Factor Affecting the Payment of Zakat in Special Capital Region (DKI) of Jakarta” *International Journal of Islamic & Managemen* Vol 2 No. 1 2018

seseorang dalam membayar zakat.<sup>21</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dadang Husen et. al., (2016) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran zakat oleh masyarakat.<sup>22</sup> Sedangkan dalam penelitian Aditya dan Ahmad (2019) menunjukkan bahwa faktor usia mampu memoderasi pengaruh pendapatan, pengetahuan dan religiusitas terhadap minat muzaki dalam membayar zakat.<sup>23</sup>

Uraian diatas cukup menggambarkan zakat sebagai salah satu beribadatan yang memiliki kedudukan yang tinggi dalam menangani masalah ekonomi di Indonesia. Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti zakat pertanian di Kabupaten Cilacap yang merupakan Kabupaten terluas di Jawa Tengah yang memiliki 63.000 hektar lahan sawah produktif selain itu peneliti mencoba mencari apa yang mempengaruhi petani di Kabupaten Cilacap membayar zakat pertanian setelah panen yang mencapai nisab dan haul. Maka judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Petani Kabupaten Cilacap).**

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas identifikasi masalah yang terjadi di lapangan adalah banyak masyarakat yang belum membayarkan langsung zakatnya setelah panen baik membayarkan secara langsung atau membayarkan ke lembaga amil zakat hal ini dipicu dengan beberapa faktor diantaranya rendahnya pemahaman masyarakat tentang pengetahuan zakat dan kewajiban yang harus dipenuhi terkait dengan zakat pertanian. Adanya faktor pendapatan dan religiusitas yang ikut mempengaruhi. Sehingga

---

<sup>21</sup> Yusuf Haji et. al, "The Influence of Knowlwdgw, Islamic Religiosity and self-Efficacy on the Intention to Pay Income Zakat Among Public Education in Kedah Malaysia" *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* Vol 7 No 11 2017

<sup>22</sup> Dadang Husen et. al., " The Variables that Affect Compliance of Muslim Merchants for Zakat Maal in the District of Cianjur" *International Journal of Zakat* 2016

<sup>23</sup> Afitya Surya dan Ahmad Nurkhin, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi" *Economis Education Analysis Journal* EEAJ 8 (3) 2019

peneliti tertarik ingin mengetahui apakah faktor pengetahuan tentang zakat, pendapatan dan religiusitas dapat mempengaruhi kepatuhan petani dalam membayarkan zakat, karena pada data Baznas tahun 2020 zakat pertanian mempunyai potensi yang besar untuk meningkatkan jumlah muzaki dari petani.

Penelitian ini membuat batasan masalah yang hanya terfokus pada literasi zakat, pendapatan dan religiusitas petani tentang zakat pertanian dan pengaruhnya terhadap sikap petani dalam membayar zakat setelah panen ketika mencapai nisab. Subjek penelitian ini adalah kelompok petani yang ada di Kabupaten Cilacap.

Dari uraian diatas maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan tentang zakat berpengaruh terhadap kepatuhan petani dalam membayar zakat pertanian?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan petani dalam membayar zakat pertanian?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan petani dalam membayar zakat pertanian?
4. Apakah literasi zakat, pendapatan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui literasi zakat terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian setelah panen di kalangan petani di Kabupaten Cilacap
2. Untuk mengetahui pengaruh demografi yaitu terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian setelah panen di kalangan petani di Kabupaten Cilacap
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian setelah panen di kalangan petani di Kabupaten Cilacap

4. Untuk mengetahui pengaruh literasi zakat, pendapatan dan religiusitas secara simultan terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi kelompok petani untuk meningkatkan pengetahuan tentang zakat pertanian, serta memberikan tambahan khazanah keilmuan bagi stakeholder badan amil zakat dan lembaga amil zakat untuk meningkatkan zakat pertanian dari kalangan petani. Sehingga potensi zakat pertanian yang sudah ditargetkan dapat tercapai.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi badan amil zakat dan lembaga amil zakat untuk mengcluster atau memetakan daerah-daerah yang masih rendah tingkat pengetahuan tentang zakat, sehingga memudahkan badan amil zakat dan lembaga amil zakat untuk memberikan edukasi yang sesuai kebutuhan disetiap daerah. Sehingga diharapkan setelah masyarakat teredukasi dapat meningkatkan jumlah muzakki dan perolehan jumlah zakat disetiap badan amil zakat dan lembaga amil zakat.

#### E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab pertama : Berisi pendahuluan mengantarkan permasalahan yang terjadi secara keseluruhan. Pendahuluan pada bab pertama ini didasarkan pada bahasan secara umum. Bab ini nantinya terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

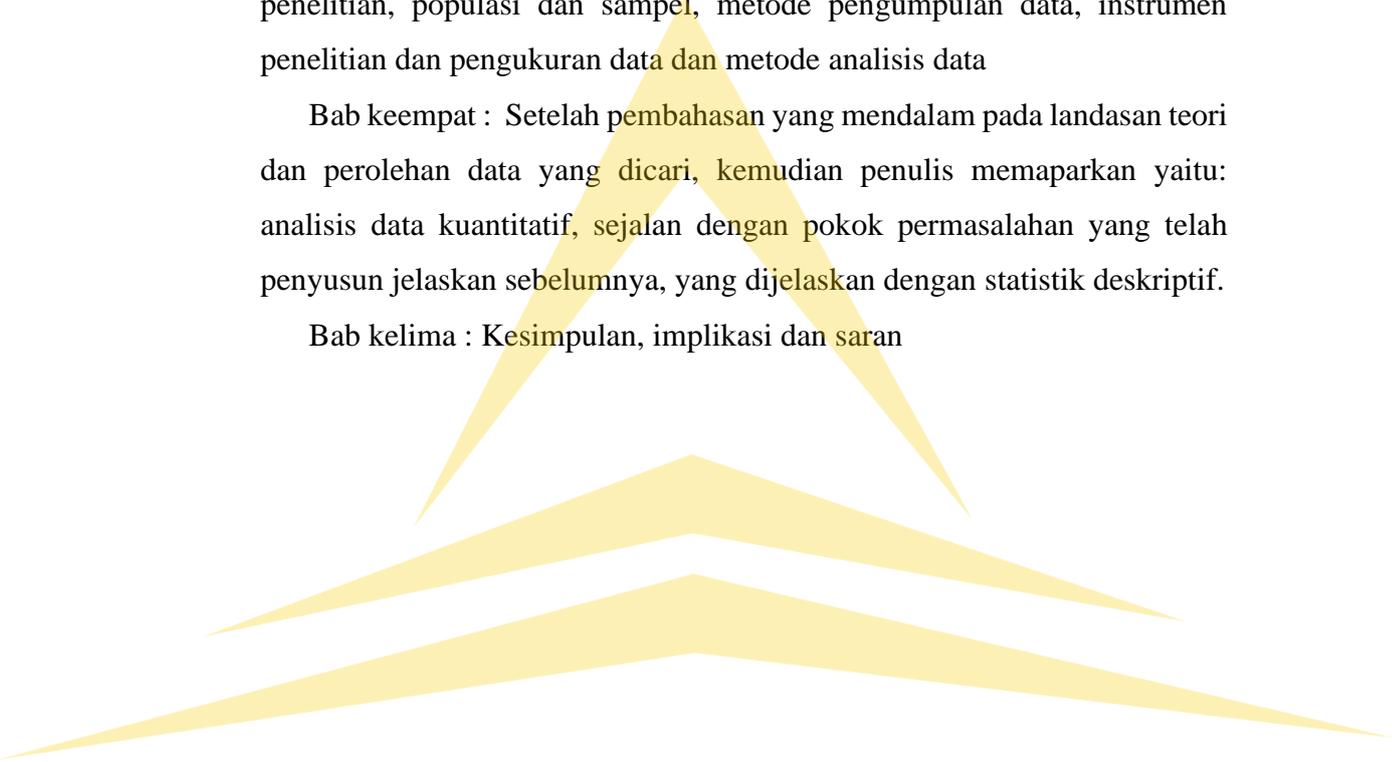
Bab kedua : Pada bab ini peneliti akan memaparkan tentang, deskripsi konseptual tentang variabel *dependen* yaitu kepatuhan membayar zakat dan

variabel *independen* yaitu literasi zakat, kepatuhan dan religiusitas, hasil penelitian sebelumnya yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab ketiga : Karena penelitian ini berupa penelitian lapangan, maka penulis akan memaparkan mengenai metode penelitian ini yaitu: jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengukuran data dan metode analisis data

Bab keempat : Setelah pembahasan yang mendalam pada landasan teori dan perolehan data yang dicari, kemudian penulis memaparkan yaitu: analisis data kuantitatif, sejalan dengan pokok permasalahan yang telah penyusun jelaskan sebelumnya, yang dijelaskan dengan statistik deskriptif.

Bab kelima : Kesimpulan, implikasi dan saran



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Konseptual

##### 1. Theory of Planned Behavior

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam mematuhi pembayar zakat adalah *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) teori ini juga disebut dengan teori perilaku terencana yang diasumsikan bahwa manusia merupakan makhluk yang rasional yang menggunakan informasi sebagai dasar untuk melakukan sesuatu secara sistematis.<sup>24</sup> Perilaku individu dipengaruhi sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku.

Sikap (*attitued*) merupakan sesuatu yang penting yang dapat mempengaruhi pengambilan sebuah keputusan. Menurut peter dan Oslon (2010) sikap merupakan evaluasi konsep secara keseluruhan, sedangkan menurut Schiffman dan Kanuk (2010) sikap adalah ekspresi batin yang mencerminkan rasa suka atau tidak suka terhadap sesuatu, atau kecenderungan yang dipelajari untuk berperilaku.<sup>25</sup> Dapat disimpulkan bahwa sikap seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga sebelum melakukan sesuatu seseorang cenderung meyakinkan dirinya. Dari sikap yang baik maka akan timbul perilaku kepatuhan yang baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sifat patuh, ketaatan adalah suka menurut perintah dan sebagainya, taat perintah, aturan dan disiplin.<sup>26</sup> Sehingga kepatuhan dapat diartikan sebagai perilaku taat akan perintah, aturan dan tindakan disiplin yang dilakukan secara terpaksa atau sukarela, karena adanya sebuah konsekuensi.

---

<sup>24</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior", *Organizational Behavior and Human Processes*, 50 1991

<sup>25</sup> Ujang Sumarwan "Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran" (Jakarta:Ghalia Indonesia) 2015

<sup>26</sup> KBBI online

Dalam bahasa Alquran patuh disebut sebagai “*ta’ah*” atau taat, sedangkan menurut Muhammad Murtadha dalam Juliana (2017) makna kata ta’ah sama dengan makna kata *tau’* yakni *al-inqiyâd*, kepatuhan, ketundukan” sehingga dapat disimpulkan bahwa kepatuhan merupakan taat dan tunduk pada perintah yang ada.

Menurut Gibson (1991)<sup>27</sup> kepatuhan merupakan sebuah motivasi sebuah kelompok atau organisasi untuk berbuat atau tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam peraturan zakat yang berlaku adalah membayar zakat sesuai haul dan nisab sehingga dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib zakat adalah ketika harta mencapai nisab dan haul.

Dalam paper yang dipresentasikan oleh Muda, *et al.*<sup>28</sup> Kepatuhan membayar zakat bukan hanya dipengaruhi oleh faktor agama namun juga ada faktor kepuasan diri dan faktor organisasi. Sehingga untuk dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar zakat tidak hanya menekankan pada keimanan seseorang saja namun juga ada dimensi individu dan organisasi.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan pada setiap individu memiliki tingkat yang berbeda karena dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan seseorang dalam membayarkan zakat.

Penelitian ini dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* yang relevan dan dapat menjelaskan perilaku masyarakat untuk menjalankan kewajiban membayar zakat jika hasil pertaniannya mencapai nisab zakat pertanian. Sebelum individu melakukan sesuatu pasti dia akan mencari informasi-informasi yang diperlukan untuk meyakinkan dirinya melakukan hal tersebut. Wajib zakat yang menaati peraturan

---

<sup>27</sup> Muhammad Yusuf dan Tubagus Ismail “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Zakat, Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim” *Transparansi* Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Vol. 9, No 02, (2017)

<sup>28</sup> Muhammad Muda, et al. “Factors Influencing Individual Participation in Zakat Contribution: Exploratory Investigation” *Elmtiyaz* (2006)

Allah dan pemerintah akan memiliki keyakinan bahwa membayar zakat merupakan sebuah kewajiban yang harus ditunaikan untuk dapat membantu meringankan mustahik zakat hal ini yang disebut sebagai *behavior belief*.

## 2. Pengertian Zakat

### a. Definisi Zakat

Zakat menurut bahasa mempunyai arti *نام/ nama* yang berarti berkembang dan subur, *طهارة/thaharah* (kesucian), *بركة/barakah* (keberkahan) dan *tazkiyah* (pensucian). Allah Ta'ala berfirman:<sup>29</sup>

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ  
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

”Ambillah zakat dari sebagian harta mereka yang dengan itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi)ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”.

Sedangkan menurut syara zakat adalah pemberian sesuatu dari harta yang wajib diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<sup>30</sup> Allah Ta'ala berfirman:<sup>31</sup>

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikan zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'”.

<sup>29</sup> Q.S. At-Taubah 103

<sup>30</sup> Supani, *Zakat Di Indonesia Kajian Fiqih dan Perundang-undangan* (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2010), 1-2

<sup>31</sup> Q.S. At-Taubah 103

Yusuf Al-Qardhawi menyebutkan bahwa zakat merupakan jumlah harta tertentu yang diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Ulama empat mazhab mendefinisikan zakat sebagai berikut: menurut Imam Hanafiyah zakat merupakan pemilikan dari bagian harta tertentu yang diberikan kepada orang tertentu dengan ketentuan yang sudah berlaku. Imam Malikiyah zakat ialah mengeluarkan bagian dari harta tertentu yang sudah mencapai nisab dan kesempurnaan akan status kepemilikan harta atau biasa disebut haul (putaran setahun) kecuali barang tambang dan pertanian untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya yaitu mustahik dari delapan golongan. Ulama Syafiiyyah mendefinisikan zakat merupakan nama tertentu dari harta dan badan yang wajib dikeluarkan zakatnya. Sedangkan ulama Hanabilah mendefinisikan zakat merupakan hak yang wajib dalam harta yang dikeluarkan kepada orang tertentu dan pada waktu tertentu.<sup>32</sup>

Al-Imam An-Nawawi menyatakan bahwa zakat memiliki arti kesuburan. Sedangkan Abu Muhammad Ibnu Qutaibah menyatakan bahwa zakat artinya kesuburan dan penambahan. Zakat penyebab kesuburan harta. Abu hasan Al Wahidi mengatakan bahwa zakat dapat menyucikan harta dan memperbaikinya serta menyuburkan harta.<sup>33</sup>

Harta yang dikeluarkan sesuai dengan ketentuan yang sudah disyariatkan dinamakan zakat dengan zakat harta tersebut akan bertambah keberkahannya dan terhindar dari musibah karena harta tersebut menjadi berkah, tumbuh dan berkembang.<sup>34</sup> Zakat bukanlah hibah, *tabarru'* atau pemberian barang dari orang kaya kepada orang

<sup>32</sup> Ahmad Sarwat, *Zakat Rekayasa Genetik* (Jakarta: Penerbit Rumah Fiqih Publishing, 2018), 17

<sup>33</sup> 11

<sup>34</sup> Baznas, *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia* (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional 2018),

miskin tetapi zakat merupakan hak orang miskin yang ada pada orang kaya yang dengan zakatnya orang kaya memperoleh pahala atasnya. Sehingga zakat merupakan kewajiban materi yang diwajibkan atas harta yang sudah memenuhi syarat salah satunya sudah mencapai nisab dan haul.<sup>35</sup>

Zakat merupakan rukun islam yang ketiga setelah membaca dua kalimat syahadat dan shalat, sehingga zakat mempunyai landasan hukum yaitu wajib yang berpahala jika dilaksanakan dan berdosa jika tidak dikerjakan. Tanpa mengeluarkan zakat bagi seorang hamba yang sudah dikenai hukum zakat maka hamba tersebut tidak berhak memperoleh pertolongan dari Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang beriman. Allah Ta'ala berfirman:<sup>36</sup>

إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ، وَالَّذِينَ ءَامَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ  
وَهُمْ رَكُعُونَ وَمَنْ يَتَوَلَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ، وَالَّذِينَ ءَامَنُوا فَإِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْغَالِبُونَ

*“Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah). Dan barang siapa mengambil Allah, Rasul-Nya dan Orang-orang yang beriman menjadi penolongnya, maka sesungguhnya pengikut (agama) Allah itu pasti menang.”*

Zakat merupakan bentuk peribadatan yang memiliki dimensi sosial yang tinggi yaitu memberikan sebagian harta dari orang kaya kepada orang yang berhak menerimanya. Zakat juga merupakan ibadah *maliyyah-ijtima'iyyah* yang memiliki dimensi ruhiyyah dan juga dimensi sosial.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Husein As-Syahatah, *Akuntansi Zakat Panduan Perhitungan Zakat Kontemporer* (Jakarta: Penerbit Pustaka Proressif, 2004), 7

<sup>36</sup> Qs. Ar-Rum: 30

<sup>37</sup> Supani, *Zakat Di Indonesia Kajian Fiqih.....*, 4

Menurut Yusul Qardhawi zakat disebutkan di dalam ayat al-Quran sebanyak 30 kali dalam bentuk ma'rifah (definisi) dua puluh tujuh kali disebutkan dalam satu ayat bersama shalat. Dalam 30 kali disebutkan delapan diantaranya disebutkan dalam surat Makiyah dan sisanya terdapat di surat Madaniyah.<sup>38</sup> Kewajiban zakat bagi umat Islam ditetapkan berdasarkan QS. Al-Baqarah (2) ayat 110:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ  
عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

*“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”*

Dalam ayat 110 Surat Al-baqarah secara tegas tertulis kewajiban setiap muslim untuk membayar dan menunaikan zakat. Dalam kalimat *atu al-zakat* yang artinya tunaikanlah zakat yang merupakan bentuk fiil amar yang bermakna kata perintah, perintah kepada setiap muslim untuk melaksanakan kewajibannya membayar zakat.<sup>39</sup> Zakat mempunyai tujuan diantaranya:<sup>40</sup>

- 1) Membantu fakir dan miskin dalam menangani kesulitan hidup serta mengangkat derajatnya
- 2) Memberikan solusi permasalahan *mustahiq* atau orang-orang yang berhak menerima zakat yang terdiri dari 8 golongan
- 3) Sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai sebuah keadilan ekonomi
- 4) Mengukuhkan tali persaudaraan sesama muslim

#### **b. Urgensi Zakat**

<sup>38</sup> Bank Indonesia, *Pengelolaan Zakat Yang Efektif: Konsep dan Praktek di Beberapa Negara* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia 2016), 77

<sup>39</sup> Supani, *Zakat Di Indonesia Kajian Fiqih*....., 5

<sup>40</sup> Gustian Djuanda, et.al, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), 15

Urgensi zakat atau kepentingan zakat bagi seorang muslim dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya adalah aspek *ukhrowi* zakat sebagai kewajiban yang diperintahkan oleh Allah bagi setiap muslim yang mampu mengeluarkannya. Zakat dapat yang merupakan perintah Allah mampu membuat seorang hamba tunduk kepada-Nya. Sedangkan menurut pandangan duniawi zakat zakat mampu memberikan kemaslahatan dan kebermanfaatn bagi sesama umat.<sup>41</sup>

Urgensi zakat sebagai kewajiban terhadap perintah Allah tertulis dalam Al-quran:<sup>42</sup>

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

*“Dan dirikanlah salat, tunaikan zakat dan ruku’lah berserta orang-orang yang ruku”.*

Dari ayat diatas dapat kita pahami bahwa menunaikan zakat yang menunjukkan suatu kewajiban seorang hamba kepada Allah. Dalam banyak literasi zakat ditempatkan sebagai jaminan sosial ditengah masyarakat karena zakat mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat. Jika urgensi juga merupakan faedah, maka ada tiga faedah zakat yaitu faedah agama, akhlak dan sosial.<sup>43</sup>

- 1) Faedah agama yakni dengan berzakat berarti sudah menjalankan rukun islam, zakat merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, menunaikan zakat dapat mendapatkan pahala serta zakat merupakan sarana untuk menghapus dosa.
- 2) Faedah akhlak yaitu zakat dapat menanamkan sifat mulia, toleransi, zakat identik dengan sifat kasih sayang kepada saudara, serta dapat melapangkan dada.

<sup>41</sup> Aden Rosadi *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi dan Implementasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019) 15

<sup>42</sup> QS. Al-Baqarah: 43

<sup>43</sup> Aden Rosadi *Zakat dan Wakaf* ....., 18-19

- 3) Faedah sosial, zakat merupakan salah satu sarana yang dapat membantu memenuhi kebutuhan orang lain, zakat dapat menolong sesama, zakat dapat mengurangi kemiskinan.

**c. Syarat Wajib dan Sah Zakat<sup>44</sup>**

- 1) Islam, zakat hanya diwajibkan hanya kepada orang islam. Karena zakat merupakan bagian dari rukun islam.
- 2) Merdeka, zakat tidak diwajibkan atas budak atau hamba sahaya karena kepemilikan yang tidak sempurna.
- 3) Hak milik sempurna, dimana harta yang dimiliki seorang hamab berada dibawah kontrol dan kekuasaan pemiliknya yang didalamnya tidak ada hak orang lain.
- 4) Halal yaitu harta yang diperoleh dengan cara yang baik dan halal yang artinya harta yang haram baik substansinya dan baik pula cara mendapatkannya tidak dikenai kewajiban zakat karena jelas Allah tidak menerimanya.
- 5) Berkembang artinya harta tersebut berpotensi untuk dapat dikembangkan serta menghasilkan sesuatu yang produktif seperti usaha dan saham. Jika harta tersebut tidak produktif maka tidak dikenakan kewajiban zakat baginya seperti kuda untuk berperang.
- 6) Mencapai nisab atau batas minimal zakat harta yang terkena wajib zakat. Contoh nisab zakat emas adalah 85 gram, nisab zakat pertanian jika penen mencapai 5 ausaq.
- 7) Lebih dari kebutuhan pokok yang dimaksud dengan kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang jika tidak terpenuhi akan mengakibatkan kerusakan sehingga sebagian ulama berpendapat kewajiban mengeluarkan zakat setelah semua kebutuhan pokok terpenuhi sehingga dengan mengeluarkan zakat tidak menjadikan kerusakan dan kesulitan bagi para *muzzaki*.

---

<sup>44</sup> Baznas, *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*....., 44

- 8) Bebas dari hutang, jumhur ulama berpendapat utang merupakan penghalang wajib zakat atau mengurangi kewajiban atas zakat
- 9) Haul atau telah mencapai satu tahun kepemilikan benda di tangan si pemilik harta.

**d. *Muzzaki dan Mustahik***<sup>45</sup>

1) *Muzzaki* (orang yang wajib zakat)

Kewajiban zakat berkaitan erat dengan keislaman seseorang karena zakat hanya diwajibkan kepada seorang muslim yang merdeka, berakal dan memiliki kepemilikan penuh atas hartanya. Sehingga jika seorang hamba telah dikenai kewajiban zakat maka ia wajib melaksanakannya karena itu merupakan perintah Allah.

Syarat-syarat *muzzaki* :

- a) beragama islam
- b) Merdeka
- c) Berakal dan baligh
- d) Memiliki harta yang mencapai nisab
- e) Memiliki harta yang mencapai haul
- f) Kepemilikan harta secara penuh
- g) Orang yang berkecukupan atau kaya

2) *Mustahik* (Orang yang menerima zakat)

Merupakan orang yang berhak menerima zakat yang terdiri dari delapan asnaf yang sudah dituliskan pada ayat al-quran surat At-taubah:60 yaitu: fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, ghorimin, fi sabilillah dan ibnu sabil.

**e. Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat**<sup>46</sup>

1) Keluarga Rasulullah SAW (Bani Hasyim)

<sup>45</sup> Aden Rosadi *Zakat dan Wakaf*.....,62-63

<sup>46</sup> Aden Rosadi *Zakat dan Wakaf*....., 70

إِنَّ هَذِهِ الصَّدَقَةُ إِنَّمَا هِيَ أَوْسَاخُ النَّاسِ وَإِنَّمَا لَا تَحِلُّ لِمُحَمَّدٍ وَلَا لِأَلِ مُحَمَّدٍ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (رواه المسلم وابو داود والنسائي وأحمد)

“zakat adalah kotoran harta manusia, tidak halal bagi Muhammad, tidak pula untuk keluarga Muhammad SAW”

## 2) Orang kaya

Orang kaya dapat memperoleh zakat jika dalam daftar 8 golongan penerima zakat yaitu amil, mualaf, orang yang berperang, orang yang terlilit hutang karena mendamaikan orang yang bersengketa serta *ibnu sabil* yang memiliki harta di kampungnya.

لَا تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيِّ وَلَا لِذِي مِرَّةٍ سَوِيٍّ (رواه ابو داود والنسائي وابن ماجه

وأحمد)

“Tidaklah ada hak zakat untuk orang kaya, maupun orang yang masih kuat bekerja”.

## 3) Orang kafir

## 4) Setiap orang yang wajib dinafkahi oleh muzakki

Zakat tidak boleh diberikan kepada orang yang wajib dinafkahi oleh muzakki, seperti anak, istri dan keluarga yang lain.

## 5) Budak

Budak tidak dapat menerima zakat, jika budak menerima zakat maka zakatnya akan diberikan kepada tuannya.

## f. Pengelolaan Zakat

Pengelolaan zakat sesuai undang-undang No. 23 Tahun 2011 menyatakan bahwa pengelolaan zakat merupakan salah satu upaya

pemerintah untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat. Pengelolaan zakat bertujuan untuk:<sup>47</sup>

- 1) Meningkatkan pengelolaan zakat untuk efektivitas dan efisiensi dalam mengelola dana zakat serta pemanfaatan dana zakat dengan maksimal.
- 2) Meningkatkan pemanfaatan zakat untuk kesejahteraan umat serta penanggulangan kemiskinan. Sehingga diharapkan dana zakat dapat didistribusikan dengan baik.

Pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional atau Baznas dan Lembaga Amil Zakat atau LAZ yang bertugas untuk melakukan perencanaan pengumpulan zakat, pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Selain itu juga bertanggungjawab atas pelaporan dan pengelolaan zakat sesuai dengan undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

#### 1) **Badan Amil Zakat (BAZ)**<sup>48</sup>

Berdasarkan keputusan menteri agama RI Nomor 01 tahun 2001 yang juga terdapat pada undang-undang No 23 Tahun 2011 tentang kedudukan, tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi dan tata kerja kementerian Agama telah dibentuk direktorat pemberdayaan zakat.

Badan Amil Zakat merupakan badan pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah dan masyarakat yang mempunyai tugas dan wewenang mengumpulkan, mendayagunakan dan mendistribusikan zakat sesuai dengan syariat agama.

Tujuan Badan Amil Zakat dibentuk untuk melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat

<sup>47</sup> Aden Rosadi *Zakat dan Wakaf*....., 48

<sup>48</sup> Kemenag, Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat dikutip dari, [dki.kemenag.go.id/file/undang-undang/mou.pdf](http://dki.kemenag.go.id/file/undang-undang/mou.pdf)

secara nasional. Berdasarkan wilayah Badan Amil Zakat terbagi menjadi tiga yaitu Badan Amil Zakat Nasional, Badan Amil Zakat Provinsi dan Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota.

## 2) Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Selain Badan Amil Zakat ada juga Lembaga Amil Zakat yang merupakan institusi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh masyarakat dengan pemerintah bertugas sebagai regulator dan koordinator. Peran pemerintah adalah pembina, pelindung dan pengawas Lembaga Amil Zakat. Lembaga Amil Zakat terbagi menjadi dua yaitu Lembaga Amil Zakat Tingkat Pusat yang dibentuk oleh lembaga dakwah atau organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah, pendidikan, sosial dan kemaslahatan umat dan Lembaga Amil Zakat Tingkat Provinsi.

Dibandingkan dengan BAZ, LAZ dinilai lebih berhasil dalam memanfaatkan peluang undang-undang No 23 Tahun 2011 karena beberapa faktor yaitu: pertama, LAZ terbebas dari birokrasi dan kepentingan pemerintah, kedua LAZ tampil lebih terampil dan agresif untuk menjaga eksistensi lembaganya karena LAZ hanya bergantung pada dirinya sendiri sehingga mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam mencari dan mendatangkan muzzaki, ketiga adalah kepercayaan masyarakat kepada LAZ sehingga dapat meningkatkan jumlah muzzaki.

Dalam pengelolaan zakat pemerintah menunjuk amil zakat yang merupakan seorang atau sekelompok orang yang diangkat oleh pemerintah untuk mengelola zakat. Amil zakat merupakan profesi yang diakui oleh al-quran pada surah at-taubah ayat 60. Allah Ta'la berfirman:<sup>49</sup>

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَمَةِ فُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ

<sup>49</sup> Qs. At-Taubah: 60

وَالْعُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, amil zakat, para mualaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, bagi orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”*

#### **F. Asas-asas Lembaga Pengelolaan Zakat**

Dalam undang-undang tentang zakat No. 23 Tahun 2011 asas-asas lembaga zakat sudah diatur dan mempunyai pedoman kerja yaitu:

1) Syariat Islam

Dalam melaksanakan tugasnya lembaga zakat, baik di pusat maupu daerah harus berpedoman pada syariat islam.

2) Amanah

Lembaga zakat harus mampu menjaga manah dari masyarakat dan dapat dipercaya

3) Kemanfaatan

Pengelola zakat harus memberikan kebermanfaatan kepada mustahik zakat.

4) Keadilan

Dalam pendistribusian zakat lembaga pengelola zakat harus bersikap adil.

5) Kepastian Hukum

*Muzzaki* dan *mustahik* zakat harus memiliki jaminan kepastian hukum dalam pengelolaan dana zakat.

6) Terintegrasi

Lembaga pengelola zakat mampu meningkatkan kinerja dalam pengumpulan dana zakat, pendistribusian zakat serta pendayagunaan zakat.

#### 7) Akuntabilitas

Pengelola dana zakat harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan laporan keuangan pengelolaan dana zakat haruslah mudah diakses oleh masyarakat.

### G. Macam-macam Zakat

Seperti yang sudah dipaparkan diatas bahwa zakat merupakan bagian dari harta yang wajib untuk ditunaikan pembayarannya ketika mencapai nisab dan haul atau putaran setahun dan diberikan kepada yang berhak menerimanya yaitu delapan golongan yang sudah ditetapkan di dalam al-quran.

Para ulama membagi zakat menjadi dua bagian yaitu:<sup>50</sup> Zakat fitrah atau zakat badan yaitu zakat dengan mengeluarkan 2,5 kg (3,5 liter) dari makanan pokok yang dikeluarkan setiap satu tahun sekali yang boleh dikeluarkan selama ramadhan sampai dengan pelaksanaan shalat idul fitri. Zakat Maal yakni zakat yang berupa harta, jenis zakat maal meliputi: zakat binatang ternak, zakat emas dan perak, zakat hasil bumi, zakat perdagangan/perniagaan, zakat pertambangan dan zakat profesi.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan bagian dari harta yang wajib dikeluarkan ketika sudah mencapai nisab dan haul kecuali zakat pertanian yang dikeluarkan zakatnya setiap panen dan barang tambang. Kemudian zakat diberikan kepada orang yang berhak menerimanya yaitu mustahik dari delapan golongan yang sudah disebutkan dalam al-quran.

### H. Zakat Pertanian

Zakat pertanian yang sudah memenuhi persyaratan wajib dikeluarkan zakatnya. Hal ini sejalan dengan firman Allah surat Al-An'am ayat 141<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Ahmad Atabik, "Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer". *Jurnal Ziswaf*, Vol.2 , No. 1 (Juni 2015), 43

<sup>51</sup> QS. Al-An'am: 141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ  
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَعَآثُوا حَقَّهُ  
يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

*“Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin) dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.*

Menurut Yusuf Qardawi dalam zakat pertanian merupakan tanaman dan buah-buahan yang tumbuh dan keluar dari bumi sehingga zakatnya ditetapkan sesuai dengan Al-quran, sunah dan ijmak ulama.<sup>52</sup> Di dalam zakat pertanian tidak mengenal istilah haul, haul merupakan harta yang wajib dikeluarkan zakatnya jika telah mencapai nisab ditunggu selama satu tahun. Sehingga zakat pertanian dikeluarkan setiap kali panen dan hasil panennya mencapai nisab yaitu 5 wasaq sekitar 653kg gabah.<sup>53</sup>

Para ulama sepakat tentang besaran wajib zakat pertanian adalah 10% dan 5% dari keseluruhan hasil pertanian. Besaran nisab 10 % untuk pertanian dengan sistem tadah hujan dan 5% untuk jenis pertanian yang menggunakan irigasi sehingga diperlukan biaya yang lebih besar, namun Imam Khattabi mengurainya jika tanman memperoleh air dari saluran yang tanpa membutuhkan biaya dan bebab yang lebih berat maka zakatnya sama seperti lahan jenis tadah hujan yaitu 10%. Syarat utama zakat pertanian adalah mencapai

<sup>52</sup> Ainiah Abdullah, “Model Perhitungan Zakat Pertanian (Studi Di Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara), *At-Tawassuth*, Vol II No. 1 2017

<sup>53</sup> Ainiah Abdullah,..... *At-Tawassuth*,

*nisab* yaitu 5 Wasaq. Yang wajib dikeluarkan setiap kali panen jika panen mencapai *nisab*.<sup>54</sup>

### I. Zakat Bagi Tanah yang Disewa<sup>55</sup>

Zakat pertanian dengan tanah yang disewa ada beberapa hal diantaranya:

1. Zakatnya wajib bagi sang pemilik tanah.

Jika ia menanam sendiri tanahnya. Zakatnya 10% jika tanah tadah hujan dan 5% jika irigasi karena ia menanam sendiri tanah tersebut.

2. Zakat dari tanah yang dipinjamkan atas pinjaman.

Jika ia meminjamkan tanahnya untuk orang lain untuk ditanami tanpa ada imbalan maka zakatnya pertaniannya dibebankan kepada orang yang diberi pinjaman tanah tanpa sewa dan imbalan.

3. Zakat yang ditanggung bersama bagi pemilik dan rekan bagi hasil menggarap.

Jika tuan tanah menyerahkan garapan tanahnya kepada orang lain dengan imbalan seperempat, sepertiga atau setengah maka zakat dibebankan kepada tuan tanah dan penggarap bila cukup *nisab*. Jadi jika salah satu pihak hasilnya belum mencapai *nisab* maka ia tidak dibebani kewajiban zakat.

4. Zakat pemilik dan penyewa

Jika tuan tanah menyewakan tanahnya dengan biaya sewa berupa uang, menurut para ulama fikih zakatnya wajib bagi yang menyewa karena zakat adalah beban tanaman bukan beban tanah. Sehingga jika pemilik tanah tidak menghasilkan bijian atau buah-buahan maka tidak wajib baginya zakat.

### J. Dasar Hukum Pendistribusian Zakat

<sup>54</sup> Baznas, *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*.....,153

<sup>55</sup> Baznas, *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*....., 153-155

Pendistribusian zakat wajib diberikan kepada mustahik sesuai dengan syariat. Pendistribusian sebagaimana yang dimaksud dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan hal ini sesuai dengan undang-undang no 23 tahun 2011 pasal 26. Di antara dalil yang menjadi dasar hukum pendistribusian zakat adalah Firman Allah Dalam surat At-taubah ayat 60 dan Ar-Rum ayat 38. Allah berfirman:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ  
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ  
وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, amil zakat, para mualaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, bagi orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”*

# IAIN PURWOKERTO

فَاتِ دَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ذَلِكَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ  
يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.*

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang berhak menerima zakat terdiri dari 8 golongan yaitu:<sup>56</sup>

1. Orang-oranf *faqir* merupakan golongan orang yang sangat membutuhkan dan mereka tidak dapat mendapat apa yang mereka butuhkan
2. Orang-orang miskin, mereka yang memiliki harta namun tidak dapat mencukupi kebutuhan untuk kehidupannya.
3. Para Amil zakat adalah orang yang memungut zakat dari orang yang berkewajiban mengeluarkannya untuk dikelola dan didistribusikan kepada yang berhak menerimanya.
4. *Muallaf* adalah orang yang baru masuk islam, mereka wajib diberi zakat dengan tujuan untuk melunakan hatinya agar mereka tetap berpegang teguh pada agama islam.
5. Untuk memerdekakan budak
6. *Gharimin* adalah orang-orang yang berhutang dikarenakan banyakn hal misal tertimpa musibah atau mengalami kebangkrutan.
7. *Ibnu Sabil* adalah orang yang dalam perjalanan yaitu setiap kaum muslimin yang kehabisan perbekalan dalam perjalanan, yang perjalanan bukan untuk tujuan melakukan maksiat.
8. *Fi Sabilillah* adalah orang yang berjihad dijalan Allah. Para ulama berpendapatan bahwa orang yang berjihad bisa jadi mereka yang sedang menuntut ilmu dijalan Allah.

#### **K. Menunaikan Zakat Sebelum Mencapai *Nisab* dan *Haul***

Para ulama sepakat bahwa syarat wajib mengeluarkan zakat apabila harta tersebut telah mencapai *nisab* dan *haul*. Sehingga tidak

---

<sup>56</sup> Aab Abdullah, Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi BAZ Kabupaten Sukabumi Jawa Barat), *Al masalahah Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*

boleh mendahulukan membayar zakat sebelum mencapai *nisab* sebab tidak ada kewajiban zakat baginya.<sup>57</sup>

Adapun mendahulukan zakat ketika ada penyebab kewajiban zakat yang telah mencapai *nisab* pendapat ulama terbagi menjadi dua yaitu: *pertama* mayoritas ulama berpendapat sebagai bentuk dari ibadah yang sunah diperbolehkan mendahulukan zakat sebelum *haul*. Pendapat *kedua* mengatakan bahwa tidak boleh mengeluarkan zakat sebelum mencapai *nisab* dan *haul* karena zakat merupakan ibadah layaknya *sholat* yang tidak boleh dilakukan sebelum waktu shalat datang. Sebab *nisab* dan *haul* merupakan syarat zakat.

### 3. Literasi Zakat

#### a. Konsep Umum Literasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) literasi merupakan kemampuan menulis, membaca dan kemampuan individu dalam mengelola informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.

Menurut National Institute for Literacy literasi merupakan kemampuan individu untuk menulis, membaca, menghitung dan dapat menyelesaikan masalah pada tingkat keahlian tertentu. Sedangkan menurut Education Development Center (EDC) literasi merupakan kemampuan yang digunakan untuk meningkatkan potensi dan skill yang dimiliki untuk mempertahankan hidup. Selain itu UNESCO menjelaskan kemampuan literasi dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup individu, keluarga dan masyarakat. Sehingga memberikan efek yang sangat luas bagi kehidupan.<sup>58</sup>

Menurut musthafa dalam jurnal yang ditulis Augustia literasi merupakan kemampuan individu untuk menulis, membaca dan

<sup>57</sup> Baznas, *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*.....,89-90

<sup>58</sup> <https://www.dkampus.com/2017/05/pengertian-literasi-menurut-para-ahli/> diakses hari Rabu Tanggal 13 November 2019

berfikir kritis. Melalui literasi diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran untuk mempelajari sesuatu yang baru dan dapat mempengaruhi pemikiran seseorang sertamenumbuhkan budaya kritis sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas.

Dapat disimpulkan bahawa literasi merupakan kemampuan individu untuk memperoleh informasi dengan membaca, menghitung, berbicara dan menulis sehingga berdampak luas pada peningkatan kemampuan skiil dan kualitas hidup.

Terkait dengan literasi zakat yang belum ditemukan definisinya, namun jika dipadankan dengan definisi literasi secara umum maka literasi zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi.<sup>59</sup>

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) tingkat literasi petani dengan pengetahuan tentang zakat pertanian yang tinggi dan pengetahuan yang luas diyakini dapat mempengaruhi kepatuhan petani dalam membayar zakat pertanian. Sehingga semakin tinggi tingkat literasi pengetahuan petani akan zakat pertanian maka semakin tinggi tingkat kepatuhan dalam membayarkan zakat pertanian.

#### **b. Konsep Literasi Dalam Islam**

Konsep literasi dalam islam sudah terlebih dahulu ada dengan ditandai turunnya wahyu pertama kepada nabi Muhammad SAW lewat malaikat Jibril a.s yaitu surat Al-alaq ayat 1-5.<sup>60</sup>

أَفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ أَوْفَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

<sup>59</sup> BAZNAS, *Indeks Literasi Zakat Teori dan Konsep*,(Jakarta: Pusat Kajian Strategi-Badan Amil Zakat Nasional, 2019), 9

<sup>60</sup> Qur'an Surat Al-alaq ayat 1-5

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (5)”

Menurut Quraish Shihab kata *iqra'* memiliki arti membaca, menelaah dan menyampaikan. Perintah *iqra'* dalam surat al-alaq memiliki arti bahwa umat islam harus memiliki pengetahuan dan melek huruf serta informasi untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Kata *iqra'* dalam surat ini dituliskan dua kali sehingga menunjukkan pada penekanan perintah untuk membaca dan memperoleh ilmu pengetahuan dengan selalu mengingat akan kebesaran Allah SWT.<sup>61</sup>

Dalam buku shahih tafsir Ibnu Katsir dalam surat al-alaq ayat 1 sampai 5 Allah Ta'ala memberikan kemuliaan dan mengangkat derajat manusia dengan ilmu itulah keistimewaan yang diberikan kepada manusia dibanding dengan makhluk yang lain.<sup>62</sup>

Ilmu terdapat pada akal pikiran, ucapan dan pada tulisan. Sehingga perintah untuk menuntut ilmu dengan menambah literasi pengetahuan sangatlah dianjurkan dalam islam dan hukum menuntut ilmu adalah sebuah kewajiban.

Dalam Tafsir Al-azhar disebutkan juga pentingnya membaca dan menulis ilmu pengetahuan dari segala aspek bidang keilmuan sehingga dengan turunnya surat al-alaq ini membawa manusia kepada pintu-pintu keilmuan dan menutup kebodohan. Ar-Razi juga menguraikan dalam tafsirnya bahwa ayat pertama surat al-alaq Allah

<sup>61</sup> Mustolehudin, “Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Kajian Terhadap Teksi Al-Quran Surah Al-Alaq Ayat 1-5” *Jurnal Analisa* Vol. XVIII No. 01 (2011), 146

<sup>62</sup> Syaikh Syafiyurrahman et.al, , *Shahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid 9* (Pustaka Ibnu Katsir 2015), 649

memerintahkan untuk membaca atsa nama Allah yang telah menciptakan manusia yang mengandung hikmah dan ilmu.<sup>63</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa agama islam merupakan agama yang menyerukan kepada umatnya untuk memupuk dan meningkatkan budaya literasi yang dalam hal ini membaca dan menulis. Hal ini sesuai dengan ayat keempat dari surat al-alaq *اَلَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ* yakni Allah mengajarkan kepada manusia berbagai ilmu dengan *qalam* yaitu pena. Selain membaca Allah mentakdirkan bahwa ilmu dapat ditulis dengan pena sehingga ilmu dapat disebar luaskan dan dibaca serta dipahami semua orang.<sup>64</sup>

Banyak umat terdahulu pada zaman Rasulullah yang menuliskan ayat-ayat al-quran di berbagai media seperti kayu, batu, pelepah kuram dan media lainnya. Pada masa khalifah Abu bakar tradisi literasi dapat dilihat melalui proses pembukuan al-quran yanitu dengan menyatukan ayat-ayat al-quran yang masih terpisah.<sup>65</sup> Sedangkan pada masa khalifah Utsam bin Affan pembukuan al-quran sudah menjadi mushaf yang sekarang dikenal dengan mushaf Utsmani.

Selain itu pada masa keemasan Daulah Bani Abbasiyah yang terkenal dengan sebutan *The Golden age of Islam* umat Islam sangat mendukung perkembangan keilmuan atau literasi dengan adanya perpustakaan Baitul Hikmah yang didikan pada masa khalifah Harun Ar-Rasyid. Perpustakaan ini menjadi pusat peradaban kebangkitan ilmu pengetahuan. Tujuan utama dari pendirian perpustakaan ini adalah untuk mengumpulkan dan menyalin ilmu pengetahuan dari bahasa asing ke dalam bahasa arab. Selain itu

<sup>63</sup> Buya Hamka, *Tafsir Al-azhar Jilid 1 E-Book* (diakses 18 Januari 2021)

<sup>64</sup> Buya Hamka, *Tafsir Al-azhar Jilid*.....

<sup>65</sup> BAZNAS, *Indeks Literasi Zakat Teori dan Konsep*.....

Baitul Hikmah menjadi pusat kajian ilmu pengetahuan dan peradaban terbesar pada zamannya.<sup>66</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi dalam islam sudah berkembang setelah turunnya surat al-Alaq yang di dalamnya ada perintah untuk membaca dalam artian yang lebih luas. Selain itu budaya literasi pada masa Daulah Abbasiyah menunjukkan bahwa islam mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan literasi sampai saat ini, hal itu terbukti dengan banyaknya kitab-kitab yang diterjemahkan ke dalam bahasa arab di perpustakaan Baitul Hikmah.

#### 4. Pendapatan

Demografi berasal dari bahasa Yunani dari asal kata demos dan graphein dari kata tersebut dapat diartikan bahwa demografu merupakan tulisan-tulisan atau karangan ttentang penduduk suatu negara atau suatu daerah.<sup>67</sup>

Ilmu demografi mempelajari perubahan-perubahan penduduk dengan memanfaatkan data dan statistik kependudukan terutama pada perubahan jumlah penduduk, persebaran dan struktur masyarakat termasuk perubahan karakteristik sosial, ekonomi dan etnik. Beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan demografi antara lain tingkat pendidikan, pendapatan, kesehatan, status perkawinan, usia, pekerjaan dan sebagainya.<sup>68</sup>

Pendapatan menurut Russel (2000) adalah pemasukan dari penjualan produk dan pelayanan. Pendapatan juga dapat diartikan sebaia jumlah penghasilan yang diperoleh dari sebuah pekerjaan yang dapat dihitung setiap tahunnya. Pendapatan juga merupakan gambaran posisi ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga

---

<sup>66</sup> Irfan, Peran Baitul Hikmah dalam Menghantar Kejayaan Daulah Abbasiyah , Jurnal *As-Salam* Vol. 1 No 2 2016, 144

<sup>67</sup> Aain Marhaeni, *Pengantar Kependudukan Jilid 1* (Denpasar:Cv Sastra Utama, 2018), 7

<sup>68</sup> Aain Marhaeni,.....,9

kelompok yaitu pendapatan tinggi, pendapatan menengah dan pendapat tinggi.

Menurut Sadono Sukirno pendapatan merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu usaha yang dilakukan. Pendapatan merupakan timbal balik jasa yang diberikan karena sudah melakukan sebuah usaha.<sup>69</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja yang berasal dari usaha atau yang lainnya.<sup>70</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani berasal dari hasil pertanian berupa padi. Pendapatan padi yang mencapai nisab setelah panen yakni 653kg gabah akan dikenai zakatnya sebesar 10% jika lahan sawahnya merupakan lahan tadah hujan dan 5% jika sawahnya merupakan lahan irigasi.

Jika pendapatan petani tidak mencapai 5 ausaq atau 653 kg gabah kering maka ia tidak dibebankan pada kewajiban mengeluarkan zakat pertanian, karena nisab zakat pertanian tidak menunggu haul namun cukup mencapai nisab setelah panen.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) tingkat pendapatan petani dengan hasil panennya yang mencapai nisab diyakini dapat mempengaruhi kepatuhan petani dalam membayar zakat pertanian. Sehingga semakin tinggi hasil panen yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kepatuhan dalam membayarkan zakat pertanian.

## 5. Religiusitas

Religiusitas adalah tingkat keberagamaan yang tercermin dari sikap seseorang dalam mengekspresikan keyakinan agamanya baik yang terlihat secara publik maupun pribadi. Dalam bahasa sehari-hari religiusitas bermakna kesalehan.<sup>71</sup>

Religiusitas merupakan salah satu topik penting yang dibahas dalam teori perilaku individu karena religiusitas adalah salah satu dari identitas

<sup>69</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo 2006), 49

<sup>70</sup> KBBI daring

<sup>71</sup> Susy Yunia, *Analisis Teori Ekonomi Mikro Tentang Agama: Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Ekonomi* (Tangerang: CV Efko Grafika, 2012), 24

diri dan karakteristik demografi responden. Secara teoritis religiusitas seseorang mempengaruhi cara pandang, sikap dan perilaku individu. Religiusitas juga mampu mempengaruhi sikap seseorang dalam hal yang berkaitan dengan ekonomi. Religiusitas seseorang dapat menentukan apakah ia mau mengeluarkan hartanya untuk aktivitas yang berhubungan dengan agama sebagai mana mengeluarkan zakat.<sup>72</sup>

Religiusitas dalam perspektif islam merupakan aktivitas yang berhubungan dengan sosial, politik serta ekonomi dan aktivitas lainnya.<sup>73</sup> Menurut Glock dan Strak dalam Susy Yunia (2012) dimensi religiusitas dibagi menjadi lima diantaranya:

- a. Keyakinan (*belief*) menggunakan menggunakan rukun iman sebagai basis dari pengukuran nilai religiusitas seorang individu
- b. Pelaksanaan ibadah ritual (*ritual practice*) yang dilakukan seorang individu yang diukur dengan rukun islam.
- c. Pengetahuan (*Knowledge*) dalam menuntut ilmu agama dan memperdalam ilmu agama merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- d. Konsekuensi (*consequences*) dalam pengukuran religiusitas seorang individu konsekuensi dapat diukur dengan ibadah yang sifatnya non ritual berupa melakukan kebaikan dan mencegah kepada keburukan.
- e. Pengalaman (*Experience*) dapat tercermin pada diri seorang individu bahwa kecenderungan seorang muslim dapat terlihat dari kepasrahannya kepada sang pencipta. Bahwa semua yang terjadi merupakan takdir Allah.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) tingkat religiusitas petani dengan pemahaman agama yang kuat diyakini dapat mempengaruhi sikap petani dalam membayar zakat pertanian. Sehingga semakin tinggireligiusitas seorang petani maka semakin tinggi tingkat kepatuhan dalam membayarkan zakat pertanian.

<sup>72</sup> Susy Yunia, *Analisis Teori Ekonomi Mikro Tentang Agama*....., 23

<sup>73</sup> Ivalaili "Religiusitas dan.....",4

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang bersinggungan dengan judul ini telah banyak dilakukan. Namun masih sedikit yang membahas dan meneliti tentang pengetahuan zakat pertanian di kalangan petani. Penulis akan menunjukan beberapa penelitian yang sudah diteliti.

Pertama, N. Novia, I. Noor dan M. Ekawaty dengan judul “*Analisis Faktor Non-Ekonomi Terhadap Sikap Pedagang Madura Dalam Membayar Zakat Perdagangan*”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan, lingkungan kerja, religiusitas dan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pedagang dalam membayar zakat perdagangan. Namun secara parsial hanya pengetahuan dan lingkungan kerja yang berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pedagang dalam membayar zakat perdagangan.<sup>74</sup>

Kedua, penelitian Ivalaili, dengan judul “*Religiusitas dan Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan dalam Berzakat*”. Dari penelitian ini diketahui bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Sedangkan faktor demografi dalam penelitian ini terdiri dari gender, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan yang hasilnya menunjukkan bahwa hanya tingkat pendapatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan muzaki dalam membayar zakat.<sup>75</sup>

Ketiga, Santi Merlinda “*Determinan Keputusan Muslim dalam Pembayaran Zakat Perdagangan (Studi kasus di Kota Malang Provinsi Jawa Timur)*”. Berdasarkan analisis logit binary hasil penelitian menunjukkan bahwa probabilitas muslim dalam membayar zakat perdagangan ditentukan oleh tingkat pendapatan dan pemahaman tentang zakat. Sehingga pedagang yang memiliki pendapatan yang tinggi disertai dengan pemahaman tentang zakat yang tinggi memiliki probabilitas yang tinggi pula untuk menunaikan zakat perdagangannya. Sedangkan variabel umur, pendidikan, motivasi, kesediaan lembaga zakat dan lama berdagang

<sup>74</sup> Nely Novia, et.al., “Analisis Faktor Non-ekonomi .....”, 61

<sup>75</sup> Ivalaili “Religiusitas dan Pengaruh Faktor Demografi .....”, 1

tidak mempengaruhi probabilitas muslim dalam pembayar zakat perdagangan.<sup>76</sup>

Keempat, Farikha dan Nunung dengan judul “*Compliance Behavior Model of Paying Zakat on Income Through Zakat Management Organization*” hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, religiusitas dan niat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat.<sup>77</sup>

Kelima, Farah, Shafiai dan Ismail dengan judul “*Compliance Behaviour on Zakat Donation: Aqualitative Approach*” hasil analisis dengan sampel jenuh menunjukkan bahwa yang mempengaruhi motivasi kepatuhan membayar zakat adalah religiusitas, pengetahuan tentang zakat, kepercayaan dan keadilan dalam penghimpunan dana zakat.<sup>78</sup>

Keenam, Farah Mastura dan Zainal Abidin dengan judul “*Factor Influencing Zakat Compliance Behavior on Saving*” hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, kelompok acuan, religiusitas, persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.<sup>79</sup>

Ketujuh, W. Nopiardo, Afriani dan R. Fahlefi, penelitian ini berjudul “*Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Bawang di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok)*” hasil analisis menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat yang rendah tentang zakat pertanian disebabkan oleh pemahaman tentang zakat pertanian dan pendidikan yang masih rendah sehingga penyaluran zakat masih kurang tepat sasaran dan masih belum adanya lembag amil zakat.<sup>80</sup>

---

<sup>76</sup> Santi Merlinda “Determinan Keputusan Muslim dalam Pembayaran.....”

<sup>77</sup> Farikha dan Nunung “Compliance Behavior Model of Paying Zakat on Income Through Zakat Management Organization” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* Vol. 8 No. 1, 2019

<sup>78</sup> Farah, et.al., “Compliance Behaviour on Zakat Donation: Aqualitative Approach” *International Conference on Innovative Research* 2019

<sup>79</sup> Farah Mastura dan zainal Abidin “Factor Influencing Zakat Compliance Behavior on Saving” *International Journal of Business and Social Research* Vol 05 No 1, 2015

<sup>80</sup> Widi Nopiardo, et.al., “Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Bawang di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok)” *Al-masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)* Vol 3 No.1, 2018

Kedelapan, Dadang, U. Ahmad, S. dadang dan I. Jamil, penelitian dengan judul “*The Variabel That Affect Compliance of Muslim Merchants for Zakat Maal in The Distric of Cianjur*”. Penelitian ini menggunakan 100 responden dengan hasil analisis menunjukkan bahwa kepatuhan membayar zakat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, komitmen terhadap aturan islam, persepsi keadilan zakat dan transparansi dari lembaga zakat.<sup>81</sup>

Kesembilan, Juliana Nasution, dengan judul “*Analisis Faktor Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Serta Dampaknya Terhadap Keberkahan Harta Muzzaki (Studi Kasus Jdi Dompot Dhuafa Waspada)*”. Dalam penelitian ini jumlah sample yang digunakan adalah 100 responden. Berdasarkan analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang dominan mempengaruhi kepatuhan membayar zakat adalah faktor organisasi dan faktor keimanan.<sup>82</sup>

Kesepuluh, Asminar, “*Pengaruh Pemahaman, Transparansi dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi dan Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas Kota Binjai*”. Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman, transparansi, perana pemerintah dan motivasi serta kepatuhan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan pemahaman, transparansi, peran pemerintah terhadap motivasi berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat.<sup>83</sup>

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Objek & Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
----	----------	------------------	------------------	-----------------------

<sup>81</sup> Dadang Husen, at.al., “The Variabel That Affect Compliance of Muslim Merchants for Zakat Maal in The Distric of Cianjur” *International Journal of Zakat* 1 (1) 2016

<sup>82</sup> Juliana Nasution “Analisis Faktor Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Serta Dampaknya Terhadap Keberkahan Harta Muzzaki (Studi Kasus Jdi Dompot Dhuafa Waspada)” *Tesis* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017)

<sup>83</sup> Asminar “Pengaruh Pemahaman, Transparansi dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi dan Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas Kota Binjai”. *Jurnal:At-tawassuth* Vol III, No. 3, 2017

1.	N. Novia et.al, (2018)“Analisi Faktor Non-Ekonomi Terhadap Sikap Pedagang Madura Dalam Membayar Zakat Perdagangan”.	Objek: Pedagang Madura  Variabel: pengetahuan tentang zakat perdagangan, lingkungan kerja, religiusitas, pendidikan dan sikap	penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan, lingkungan kerja, religiusitas dan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pedagang dalam membayar zakat perdagangan.	Persamaan:  Penelitian ini sama-sama membahas faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membayar zakat  Perbedaan:  Fokus penelitian ini adalah zakat perdagangan dan objeknya adalah pedagang madura, sedangkan peneliti membahas zakat pertanian
2.	Ivaili (2019) “ Religiusitas dan Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan dalam Berzakat”.	Objek : 300 Muzzaki di Tangerang  Variabel: Religiusitas, Demografi dan Kepatuhan	diketaui bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Sedangkan faktor demografi dalam penelitian ini terdiri dari gender, tingkat pendidikan dan	Persamaan: Variabel yang digunakan sama-sama membahas religiusitas dan demografi terhadap pembayar zakat  Perbedaan:  Peneliti menambahkan variabel

			tingkat pendapatan yang hasilnya menunjukkan bahwa hanya tingkat pendapatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan muzzaki dalam membayar zakat	pengetahuan tentang zakat dan objek penelitian di khususnya pada zakat pertanian
3.	Santi Merlinda (2015) “Determinan Keputusan Muslim dalam Pembayaran Zakat Perdagangan (Studi kasus di Kota Malang Provinsi Jawa Timur)”	Objek: Pedangan di Malang Variabel: Pendapatan, pemahaman, umur pendidikan, motivasi	hasil penelitian menunjukkan bahwa probabilitas muslim dalam membayar zakat perdagangan ditentukan oleh tingkat pendapatan dan pemahaman tentang zakat. Sehingga pedagang yang memiliki pendapatan yang tinggi disertai	Persamaan: Sama-sama meneliti tentang pembayaran zakat dan pengaruh pendapatan terhadap pembayaran zakat Perbedaan: Responden yang digunakan peneliti adalah petani dan yang akan dibahas adalah zakat pertanian dengan menambahkan variabel

			<p>dengan pemahaman tentang zakat yang tinggi memiliki probabilitas yang tinggi pula untuk menunaikan zakat perdagangannya. Sedangkan variabel umur, pendidikan, motivasi, kesediaan lembaga zakat dan lama berdagang tidak mempengaruhi probabilitas muslim dalam pembayar zakat perdagangan.</p>	<p>pengetahuan tentang zakat, religiusitas dan kepatuhan</p>
4.	<p>Farikha dan Nunung (2019)</p> <p>“Compliance Behavior Model of Paying Zakat on Income Through</p>	<p>Objek: 250 responden di Semarang</p> <p>Variabel: Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas</p>	<p>hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, religiusitas dan niat memiliki pengaruh yang</p>	<p>Persamaan :</p> <p>Membahas pengaruh religiusitas terhadap pembayaran zakat</p> <p>Perbedaan:</p>

	Zakat Management Organization”	dan niat serta perilaku	signifikan terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat	Peneliti menambahkan variabel pengetahuan tentang zakat, dan dikhususkan pada zakat pertanian
5.	Farah, Shafiai dan Ismail(2019) dengan judul “Compliance Behaviour on Zakat Donation: Aqualitative Approach”	Objek : Pendidik di UKM malaysia Variabel: Motivasi, kepatuhan, religiusitas, pengetahuan tentang zakat, kepercayaan, keadilan	hasil analisis dengan sampel jenuh menunjukkan bahwa yang mempengaruhi motivasi kepatuhan membayar zakat adalah religiusitas, pengetahuan tentang zakat, kepercayaan dan keadila dalam penghimpunan dana zakat	Persamaan : Membahas pembayaran zakat Perbedaan: Responden yang digunakan adalah petani dan khusus membahas tentang zakat pertanian
6.	Farah Mastura dan Zainal Abidin (2015)“Factor Influencing Zakat Compliance	Objek : 80 responden muslim di universitas Utara Malaysia	hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, kelompok acuan, religiusitas, persepsi	Persamaan : Membahas kepatuhan muslim dalam membayar zakat

	Behavior on Saving”	Variabel: sikap, kelompok acuan, religiusitas, persepsi dan kepatuhan	berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat	Perbedaan: Variabel yang digunakan peneliti menggunakan variabel pengetahuan tentang zakat, pendapatan, religiusitas dan kepatuhan.
7.	W. Nopiardo, Afriani dan R. Fahlefi (2018)“Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Bawang di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok)	Objek :  Petani Bawang	hasil analisi menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat yang rendah tentang zakat pertanian disebabkan oleh pemahaman tentang zakat pertanian dan pendidikan yang masih rendah sehingga penyaluran zakat masih kurang tepat sasaran dan masih belum adanya lembag amil zakat.	Persamaan:  Membahas zakat pertanian dan pemahaman petani terhadap kewajiban membayar zakat  Perbedaan: Variabel yang digunakan peneliti adalah variabel literasi tentang zakat, pendapatan, religiusitas dan kepatuhan.

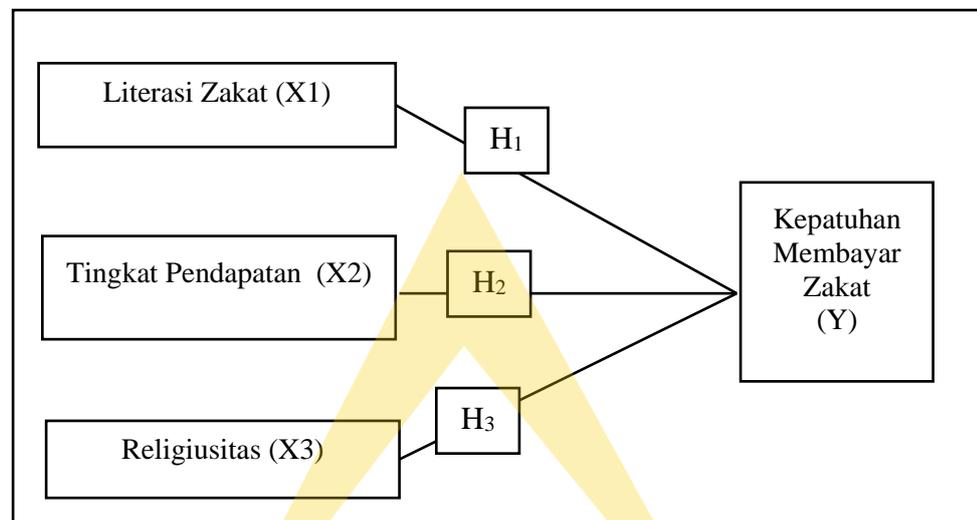
8.	<p>Dadang, U. Ahmad, S. dadang dan I. Jamil, penelitian dengan judul “The Variabel That Affect Compliance of Muslim Merchants for Zakat Maal in The Distric of Cianjur”</p>	<p>Objek: 100 responden muzzaki zakat maal</p>	<p>hasil analisis menunjukan bahwa kepatuhan membayar zakat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, komitmen terhadap aturan islam, persepsi keadilan zakat dan transparansi dari lembaga zakat.</p>	<p>Persamaan: Membahas pengaruh pendapatan terhadap kepatuhan membaayar zakat</p> <p>Perbedaan: Peneliti membahas zakat pertanian</p> <p>Peneliti menambahkan variabel literasi tentang zakat dan religiusitas</p>
9.	<p>Juliana Nasution, dengan judul “Analisis Faktor Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Serta Dampaknya Terhadap Keberkahan Harta Muzzaki (Studi Kasus Jdi Dompot Dhuafa Waspada)”</p>	<p>Objek: 100 Responden Muzzaki di dompet dhuafa</p> <p>Variabel: Faktor Kepatuhan, keberkahan</p>	<p>Berdasarkan analisis hasil penelitian menunjukan bahwa faktor yang dominan mempengaruhi kepatuhan membayar zakat adalah faktor organisasi dan faktor keimanan</p>	<p>Persamaan: Membahas kepatuhan dalam membayar zakat</p> <p>Perbedaan: Zakat yang dibahas dalam penelitian ini adalah zakat profesi sedangkan yang akan dibahas peneliti adalah zakat pertanian dengan variabel</p>

				pengetahuan tentang zakat, pendapatan religiusitas dan kepatuhan.
10.	Asminar, “Pengaruh Pemahaman, Transparansi dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi dan Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas Kota Binjai”.	Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman, transparansi, perana pemerintah dan motivasi serta kepatuhan.	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan pemahaman, transparansi, peran pemerintah terhadap motivasi berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat.	Persamaan: Membahas pemahaman atau pengetahuan tentang zakat Perbedaan: Variabel yang digunakan peneliti menggunakan variabel literasi tentang zakat, pendapatan, religiusitas dan kepatuhan.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka teoritis merupakan landasan yang diperlukan untuk menjadikan penelitian kokoh dan bukan sekedar percobaan. Teori adalah konsep, proposi dan definisi variabel yang dapat menggambarkan fenomena secara sistematis. Dalam penelitian ini akan menguji variabel literasi zakat, pendapatan dan religiusitas dapat mempengaruhi seorang petani dalam membayarkan zakatnya secara rutin setiap mencapai *haul* dan *nisab* dan bagaimana pengaruhnya secara parsial dan secara simultan.

### Kerangka Penelitian



Keterangan:

X<sub>1</sub> : Literasi Zakat

X<sub>2</sub> : Tingkat Pendapatan

X<sub>3</sub> : Religiusitas

# IAIN PURWOKERTO

### D. Hipotesa Penelitian

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh variabel pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, umur, religiusitas terhadap sikap membayar zakat pertanian

H<sub>1</sub>: Semakin tinggi literasi zakat petani berpengaruh terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian.

H<sub>2</sub>: Semakin tinggi tingkat pendapatan petani berpengaruh terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian.

H<sub>3</sub>: Semakin tinggi religiusitas petani berpengaruh terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian.



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti, jumlah rumusan masalah, teori yang digunakan peneliti dan teknik analisis data yang digunakan.<sup>84</sup> Dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antar variabel *Independen* yang terdiri literasi zakat, pendapatan dan religiusitas yang mempengaruhi variabel *dependen* yaitu kepatuhan membayar zakat. Variabel tersebut akan menunjukkan hubungan parsial dan simultan antar variabel dengan teknik analisis regresi linier berganda.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti secara sistematis untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam sebuah penelitian.<sup>85</sup> Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dalam tesis ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode angket atau kuesioner dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden yaitu petani.

Dengan penyebaran angket ini diharapkan peneliti mendapatkan data yang relevan dengan tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (*quantitative research*) merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap fenomena yang terjadi dan bertujuan mengembangkan model-model matematis, teori serta hipotesa yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi.<sup>86</sup> Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan *field research* merupakan penelitian yang langsung terjun dilapangan atau lokasi penelitian. Adapun

---

<sup>84</sup> Hary Hermawan, *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata*, (Yogyakarta) Ebook (Diakses 11 November 2020), 49

<sup>85</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, Cet. 1 2014), 20

<sup>86</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad ..... , 19

metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang sifatnya kuantitatif.<sup>87</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Cilacap. Subjek penelitian ini adalah kelompok petani di Kabupaten Cilacap. Dalam hal ini objek penelitian adalah tingkat literasi zakat, pendapatan dan religiusitas dikalangan petani dan pengaruhnya terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas yang baik serta karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.<sup>88</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah petani di Kabupaten Cilacap.

Sampel merupakan sebagian populasi yang dimiliki peneliti. Karena peneliti tidak mungkin meneliti semua populasi yang ada dengan jumlah yang besar, sehingga peneliti cukup mengambil sampel yang mewakili populasi tersebut.<sup>89</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling insidental* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang tidak sengaja ditemui secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan menjadi sampel bila yang ditemui dianggap cocok.<sup>90</sup>

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cet. 6 2009), 9

<sup>88</sup> Sugiyono, ..... 80

<sup>89</sup> Sugiyono, ..... 81

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, Cet. 1, 2018), 138

Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini disebabkan oleh jumlah sampel yang tidak terhingga dan tidak diketahui. Berikut rumus Lemeshow:<sup>91</sup>

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 (P-P1)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alfa (0,10) atau sampling error 10%

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 (P-P1)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

**IAIN PURWOKERTO**

$$N = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$0,01$$

$$n = 96,04 = 100$$

sehingga berdasarkan rumus Lemeshow maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 petani sebagai responden yang akan mengisi kuesioner yang akan dibagikan oleh peneliti.

<sup>91</sup> Stanley lemeshow, et, al. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), 2

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang dapat mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini data yang dianalisis terdiri dari beberapa variabel yang dapat diduga mempengaruhi kepatuhan petani dalam membayar zakat. Jawaban skala *likert* terdiri dari lima tingkatan yaitu sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), cukup setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1).

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari untuk mendapatkan informasi serta menarik kesimpulan dari informasi yang didapat. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen atau bebas dan variabel dependen atau variabel terikat.<sup>92</sup>

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini diwakili dengan simbol “X” yang terdiri dari 3 variabel yaitu, literasi zakat, pendapatan dan religiusitas. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini diwakili dengan simbol “Y” yang terdiri dari 1 variabel yaitu kepatuhan membayar zakat.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber primer.

Sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data pada peneliti. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kuesioner dan wawancara.<sup>93</sup>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara dan kuesiner.

1. Wawancara merupakan tukar informasi antara informan dan pencari informasi dengan tanya jawab untuk mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan responden. Dalam hal responden yang diwawancarai yaitu petani.<sup>94</sup>

---

<sup>92</sup> Sugiyono, ....., 38

<sup>93</sup> Sugiyono, ....., 96

<sup>94</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad ....., 207

2. Kuesioner atau Angket dipilih untuk dapat mengumpulkan data. Kuesioner atau Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada petani untuk memberikan respon terhadap instrumen pertanyaan yang diajukan sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat.<sup>95</sup>

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial dan alam yang diamati. Pada penelitian ini instrumen yang diukur adalah kuesioner yang berupa butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh responden yaitu petani.

Instrumen kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>96</sup>

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah variabel *dependen* yang berupa kepatuhan dalam membayar zakat, sedangkan variabel *independen* berupa literasi zakat, pendapatan dan religiusitas. Penjelasan setiap variabel *dependen* dan *independen* sebagai berikut:

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Theory of Planned Behavior

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam mematuhi pembayar zakat adalah *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) teori ini juga disebut dengan teori perilaku terencana yang diasumsikan bahwa manusia merupakan makhluk yang rasional yang menggunakan informasi sebagai dasar untuk

<sup>95</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad ..... 214

<sup>96</sup> Sugiyono, ..... hlm 121

melakukan sesuatu secara sistematis.<sup>97</sup> Perilaku individu dipengaruhi sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Sikap (*attitued*) merupakan sesuatu yang penting yang dapat mempengaruhi pengambilan sebuah keputusan. Dari sikap individu yang baik akan muncul kepatuhan yang baik sehingga kepatuhan dapat diartikan sebagai perilaku taat akan perintah, aturan dan tindakan disiplin yang dilakukan secara terpaksa atau sukarela, karena adanya sebuah konsekuensi.

Menurut Gibson (1991)<sup>98</sup> kepatuhan merupakan sebuah motivasi sebuah kelompok atau organisasi untuk berbuat atau tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam peraturan zakat yang berlaku adalah membayar zakat sesuai haul dan nisab sehingga dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib zakat adalah ketika harta mencapai nisab dan haul.

#### **b. Literasi zakat**

Menurut National Institute for Literacy literasi merupakan kemampuan individu untuk menulis, membaca, menghitung dan dapat menyelesaikan masalah pada tingkat keahlian tertentu.

Sedangkan menurut Education Development Center (EDC) literasi merupakan kemampuan yang digunakan untuk meningkatkan potensi dan skill yang dimiliki untuk mempertahankan hidup.

Selain itu UNESCO menjelaskan kemampuan literasi dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup individu, keluarga dan masyarakat. Sehingga memberikan efek yang sangat luas bagi kehidupan

Literasi zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi

<sup>97</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior", *Organizational Behavior and Human Processes*, 50 1991

<sup>98</sup> Muhammad Yusuf dan Tubagus Ismail "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Zakat, Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim" *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* Vol. 9, No 02, (2017)

tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi

### c. Tingkat pendapatan

Pendapat menurut Russel (2000) adalah pemasukan dari penjualan produk dan pelayanan. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari sebuah pekerjaan yang dapat dihitung setiap tahunnya. Pendapatan juga merupakan gambaran posisi ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu pendapatan tinggi, pendapatan menengah dan pendapat tinggi. Pendapatan petani berasal dari hasil pertanian berupa padi. Pendapatan padi yang mencapai nisab setelah panen yakni 653kg gabah akan dikenai zakatnya sebesar 10% jika lahan sawahnya merupakan lahan tadah hujan dan 5% jika sawahnya merupakan lahan irigasi

### d. Religiusitas

Religiusitas dalam perspektif islam merupakan aktivitas yang berhubungan dengan sosial, politik serta ekonomi dan aktivitas lainnya.<sup>99</sup> Menurut Glock dan Strak dalam Susy Yunia (2012) dimensi religiusitas dibagi menjadi lima diantaranya:

Keyakinan (*belief*) menggunakan menggunakan rukun iman sebagai basis dari pengukuran nilai religiusitas seorang individu

Pelaksanaan ibadah ritual (*ritual practice*) yang dilakukan seorang individu yang diukur dengan rukun islam.

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*) dalam menuntut ilmu agama dan memperdalam ilmu agama merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 2) Konsekuensi (*consequences*) dalam pengukuran religiusitas seorang individu konsekuensi dapat diukur dengan ibadah yang

---

<sup>99</sup> Ivalaili "Religiusitas dan.....,4

sifatnya non ritual berupa melakukan kebaikan dan mencegah kepada keburukan.

- 3) Pengalaman (*Experience*) dapat tercermin pada diri seorang individu bahwa kecenderungan seorang muslim dapat terlihat dari kepasrahannya kepada sang pencipta. Bahwa semua yang terjadi merupakan takdir Allah.
- 4) Konsekuensi (*consequences*) dalam pengukuran religiusitas seorang individu konsekuensi dapat diukur dengan ibadah yang sifatnya non ritual berupa melakukan kebaikan dan mencegah kepada keburukan.
- 5) Pengalaman (*Experience*) dapat tercermin pada diri seorang individu bahwa kecenderungan seorang muslim dapat terlihat dari kepasrahannya kepada sang pencipta. Bahwa semua yang terjadi merupakan takdir Allah.

## 2. Definisi Operasional

Operasional variabel merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan peneliti untuk dapat dipelajari sehingga mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan kemudian ditarik kesimpulan dari informasi yang didapat melalui kuesioner.<sup>100</sup>

Pada sub bab ini peneliti akan menjelaskan variabel yang digunakan serta indikator setiap variabel.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator
Literasi Zakat (X1)	Literasi zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Definisi zakat secara Bahasa</i></li> <li>2. <i>Zakat dalam rukun islam</i></li> <li>3. <i>Perbedaan hukum zakat, infaq, sodaqoh dan wakaf</i></li> </ol>

<sup>100</sup> Sugiyono....., 38

	kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi (BAZNAS, Indeks Literasi Zakat Teori dan Konsep,(Jakarta: Pusat Kajian Strategi-Badan Amil Zakat Nasional, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. <i>Perbedaan zakat dan donasi secara umum</i></li> <li>5. <i>Jenis-jenis zakat</i></li> <li>6. <i>Definisi muzaki</i></li> <li>7. <i>Definisi mustahik</i></li> <li>8. <i>Definisi amil</i></li> <li>9. Mengetahui tentang membayar zakat pertanian</li> <li>10. Mengetahui tentang perhitungan zakat pertanian</li> </ol>
Tingkat Pendapatan (X2)	Pendapat menurut Russel (2000) adalah pemasukan dari penjualan produk dan pelayanan. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari sebuah pekerjaan yang dapat dihitung setiap tahunnya. Pendapatan juga merupakan gambaran posisi ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu pendapatan tinggi, pendapatan menengah dan pendapat tinggi.	<p>Pendapatan dari hasil panen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; 653 kg</li> <li>2. &gt; 653 kg</li> </ol>
Religiusitas (X3)	Menurut Glock dan Strak dalam Ivalaili (2019) dimensi religiusitas dibagi menjadi lima diantaranya keyakinan,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan</li> <li>2. Pelaksanaan ibadah ritual</li> <li>3. Pengetahuan</li> <li>4. konsekuensi</li> <li>5. Pengamalan</li> </ol>

	praktik, penghayatan, pengetahuan dan konsekuensi.	
Kepatuhan (Y)	Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam mematuhi pembayar zakat adalah <i>Theory of Planned Behavior</i> (Ajzen, 1991) teori ini juga disebut dengan teori perilaku terencana yang diasumsikan bahwa manusia merupakan makhluk yang rasional yang menggunakan informasi sebagai dasar untuk melakukan sesuatu secara sistematis. Perilaku individu dipengaruhi sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Sikap (attitued) merupakan sesuatu yang penting yang dapat mempengaruhi pengambilan sebuah keputusan. Dari sikap individu yang baik akan muncul kepatuhan yang baik sehingga kepatuhan dapat diartikan sebagai perilaku taat akan perintah, aturan dan tindakan disiplin yang dilakukan secara terpaksa atau sukarela, karena adanya sebuah konsekuensi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan waktu membayar zakat</li> <li>2. Ketaan dalam membayar zakat</li> <li>3. Kemandirian dalam perhitungan zakat</li> <li>4. Penyerahan zakat melalui prosedur yang benar</li> </ol>

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial dan alam yang diamati. Pada penelitian ini instrumen yang diukur adalah kuesioner yang berupa butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh responden yaitu petani.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	No. Item instrumen
Literasi Zakat (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi zakat secara Bahasa</li> <li>2. Zakat dalam rukun islam</li> <li>3. Perbedaan hukum zakat, infaq, sodaqoh dan wakaf</li> <li>4. Perbedaan zakat dan donasi secara umum</li> <li>5. Jenis-jenis zakat</li> <li>6. Definisi muzaki</li> <li>7. Definisi mustahik</li> <li>8. Definisi amil</li> <li>9. Mengetahui tentang membayar zakat pertanian</li> <li>10. Mengetahui tentang perhitungan zakat pertanian</li> </ol>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
Tingkat Pendapatan (X2)	Pendapatan dari hasil panen: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; 653 kg</li> <li>2. Pendapatan tidak berkurang setelah zakat</li> <li>3. Pendapatan bertambah</li> </ol>	1, 2, 3

Religiusitas (X3)	1. Keyakinan 2. Pelaksanaan ibadah ritual 3. Pengetahuan 4. konsekuensi 5. Pengamalan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,
Kepatuhan (Y)	1. Ketepatan waktu membayar zakat 2. Ketaan dalam membayar zakat 3. Kemandirian dalam perhitungan zakat 4. Penyerahan zakat melalui prosedur yang benar	1, 2, 3, 4, 5

#### 4. Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>101</sup>

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka perlu diajukan uji validitas dan reabilitas terhadap variable.

##### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Misalkan meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti karena meteran alat ukur panjang, meteran menjadi tidak valid jika

<sup>101</sup>Sugiyono, ..... hlm 121

digunakan untuk mengukur berat.<sup>102</sup> Begitu juga menyusun kuesioner pengaruh etika kerja dan motivasi spiritual maka validitas kuesioner adalah sejauh mana kuesioner ini mampu mengukur etika kerja dan motivasi spiritual.

Uji validitas ini digunakan untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variable. Untuk mengetahui validitas butir kuesioner digunakan teknik korelasi yaitu *produk moment*.<sup>103</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara (X) dan (Y)

X = Skor setiap Item

Y = Skor Total

N = Jumlah Individu dalam sample

#### a. Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>104</sup> Reliabilitas atau keandalan suatu instrumen adalah kemantapan atau stabilitas antara hasil pengamatan dengan instrumen.

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Jika nilai  $\alpha > 0.60$  disebut reliable. Realibilitas akan dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.<sup>105</sup>

<sup>102</sup> Sugiyono, ....., 121

<sup>103</sup> Dr. Juliansyah Noor, S.E M.M, *analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2014 hlm 19

<sup>104</sup> Sugiyono, ....., 121

<sup>105</sup> Sugiyono, ....., 25

$$r = \frac{K}{K-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- r = reliabilitas instrumen  
 K = banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma^2$  = jumlah butir pertanyaan  
 $\sigma_1^2$  = varians total

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi dan melakukan prediksi dengan analisis regresi.<sup>106</sup> Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear dengan dua atau lebih variabel independen.<sup>107</sup>

Dalam analisis regresi peneliti menggunakan uji asumsi klasik diantaranya:<sup>108</sup>

### 1. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias.

Uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Data residual berdistribusi normal

Ho : Data residual tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

<sup>106</sup> Sugiyono....., 148

<sup>107</sup> C. Trihendradi, *Step By Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi, 2013), 141

<sup>108</sup> Suliyanto, *Analisi Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Perpustakaan Nasioanal, 2003), 63

Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_a$  ditolak

Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha$  maka  $H_a$  diterima

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variable independen dalam model regresi. Salah satu caranya dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dari variabel independen terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui varian variabel dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda atau sama. Jika *variance* dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Dengan cara melihat grafik scatterplot yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat maka dapat disimpulkan tidak terjadi problem heteroskedastisitas.
- 2) Dengan melakukan uji statistik, jika nilai signifikan variable independen  $>0.05$  maka tidak terdapat problem heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokolerasi

Uji asumsi autokolerasi bertujuan untuk mengetahui korelasi yang ada pada variabel data. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi data menggunakan metode *durbin-waston*.

## 5. Analisa Regresi Berganda

Analisa regresi berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu atau dua variable bebas dan variable terikat. Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Rumusnya adalah:<sup>109</sup>

<sup>109</sup> Dr. Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan aplikasi SPSS* (Yogyakarta: Andi),

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Variable tergantung  
 a = Kostanta  
 b<sub>1</sub> = Koeisien regresi untuk X<sub>1</sub>  
 b<sub>2</sub> = Koeisien regresi untuk X<sub>2</sub>  
 b<sub>3</sub> = Koeisien regresi untuk X<sub>3</sub>  
 b<sub>n</sub> = Koeisien regresi untuk X<sub>n</sub>  
 X<sub>1</sub> = Variable bebas pertama  
 X<sub>2</sub> = Variable bebas kedua  
 X<sub>n</sub> = variable bebas ke n  
 ε = nilai residu

**a. Uji Signifikan t (Uji t)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh astu variable independen terhadap variable dependen. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji t  $p < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Cara lain untuk menguji adalah: Membandingkan t statistik dengan t-tabel. Jika t statistik  $>$  t-tabel variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable depende.<sup>110</sup>

**b. Uji Signifikan F (Uji F)**

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakh semua variable independen yang dimaksud dalam model regresi mempunyai pengaruh secara stimulan (bersama-sama) terhadap variable dependen atau tidak. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji F  $p < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Cara lain untuk menguji adalah:

- 1) Membandingkan F statistik dengan F tabel

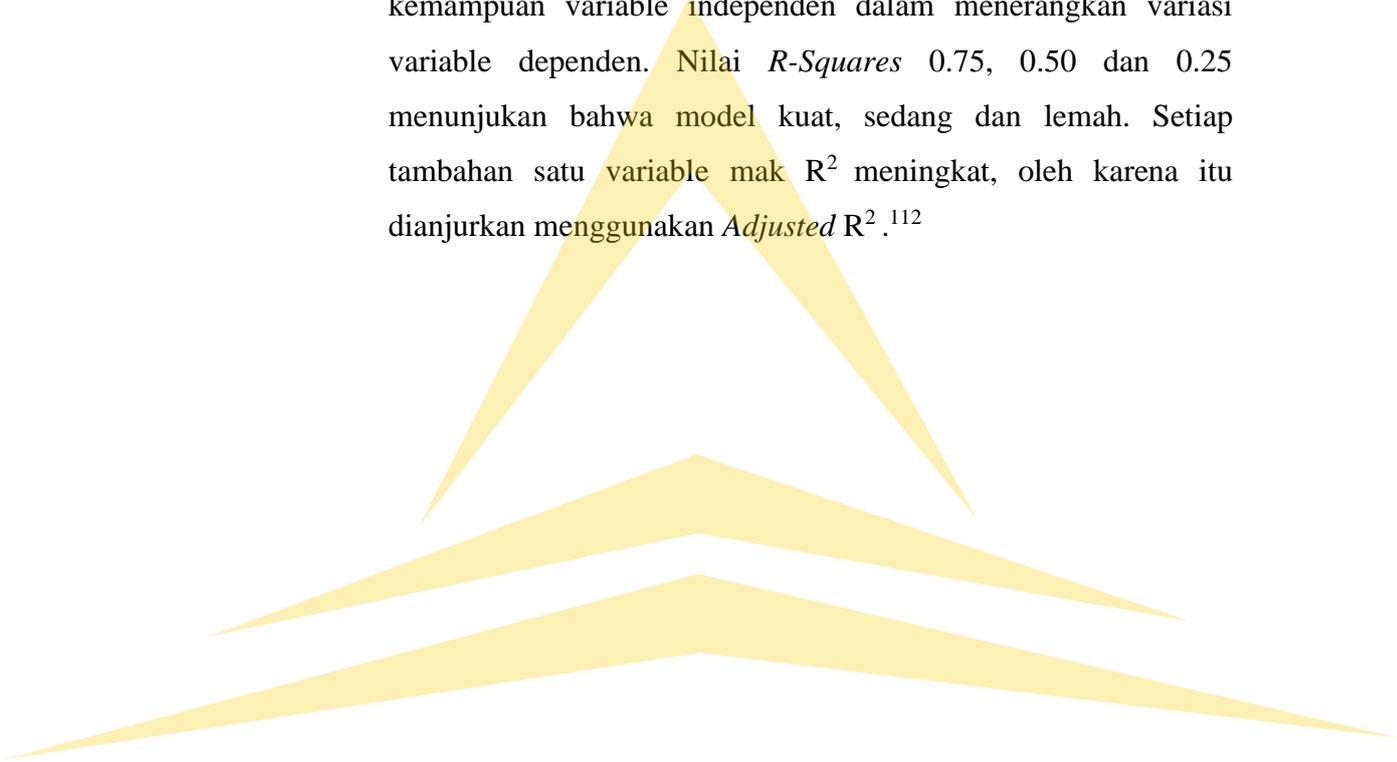
---

<sup>110</sup> Hengki Latan, Selva Temalagi, *Analisis.....*, 81

2) Jika  $F$  statistik  $>$   $F$  tabel variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable depende.<sup>111</sup>

**c. Koefisien Determinasi**

Koefisien determasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variable independen dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai *R-Squares* 0.75, 0.50 dan 0.25 menunjukkan bahwa model kuat, sedang dan lemah. Setiap tambahan satu variable mak  $R^2$  meningkat, oleh karena itu dianjurkan menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>*.<sup>112</sup>



**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>111</sup> Hengki Latan, Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 57

<sup>112</sup> Hengki Latan, Selva Temalagi, *Analisis.....*, 80

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Kabupaten Cilacap

Kabupaten cilacap merupakan daerah terluas di Jawa Tengah dengan batasan sebelah selatan samudra Indonesia sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Banyumas, Brebes, dan Kuningan Jawa Barat. Sedangkan sebelah timur Kabupaten Kebumen dan sebelah barat dengan Kabupaten Ciamis.

Kabupaten Cilacap terbagi menjadi 24 Kecamatan 269 Desa dan 15 Kelurahan. Wilayah tertinggi berada di Kecamatan Dayehluhur dengan ketinggian 198 m dari permukaan laut dan wilayah terendah adalah Kecamatan Cilacap Tengah dengan ketinggian 6 M dari permukaan laut.

##### 2. Visi dan Misi

###### a. Visi

Cilacap Semakin Sejahtera Secara Merta

###### b. Misi

- Meningkatkan layanan pendidikan dan kesehatan rohani dan jasmani serta kesejahteraan sosial dan keluarga
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintah yang profesional bersifat entrepreneur dan dinamis dengan mengedepankan prinsip good governance dan clean government
- Mewujudkan demokratisasi, stabilitas, keamanan, ketertiban umum, ketentraman dan perlindungan masyarakat.
- Mengembangkan perekonomian yang bertumpu pada potensi lokal dan regional

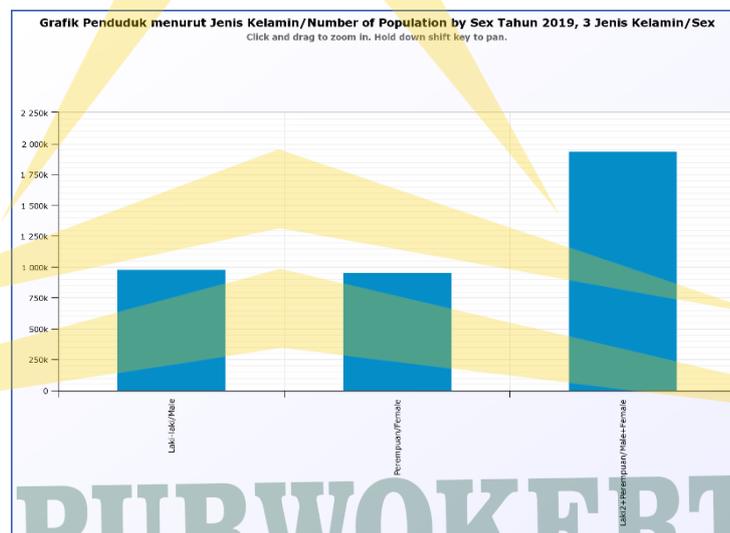
- Mengembangkan dan membangun infrastruktur wilayah dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

### 3. Demografi

Penduduk Kabupaten Cilacap setiap tahun terus bertambah, menurut hasil registrasi penduduk pada akhir tahun 2019 mencapai 1.937.427 jiwa yang terdiri dari laki-laki 979.745 jiwa dan perempuan 967.682 jiwa.

**Tabel 4.1**

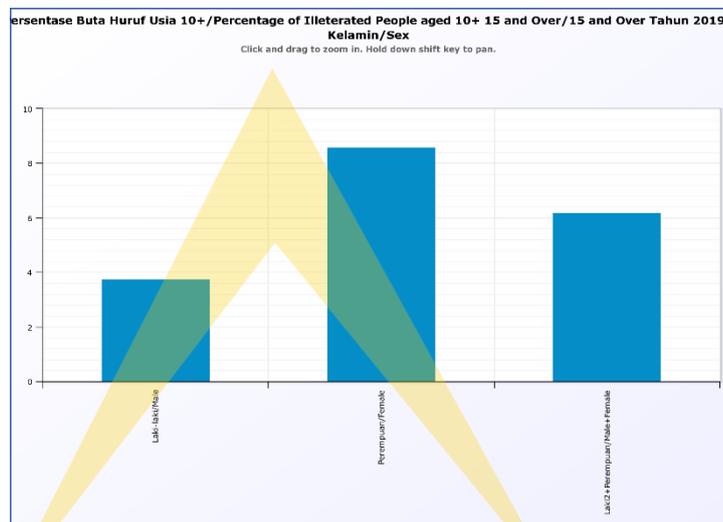
#### **Jumlah Penduduk Kabupaten Cilacap**



Menurut data Biro Pusat Statistik jumlah penduduk miskin di Kabupaten Cilacap menempati urutan kedua se-Jawa Tengah yakin mencapai 198.60 jiwa pada tahun 2020.

Pendidikan juga salah satu faktor demografi yang mendukung perkembangan di suatu wilayah. Jumlah penduduk yang masih buta huruf mencapai 6.19% dari keseluruhan total penduduk di Kabupaten Cilacap.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Buta Huruf**



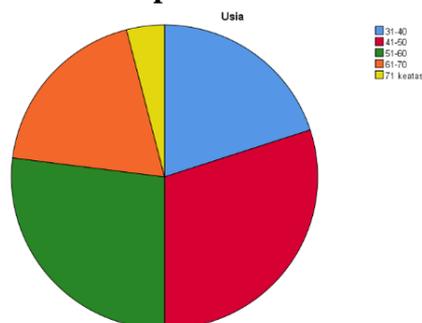
## B. Hasil Penelitian

### 1. Analissi Deskriptif Responden

#### a. Usia Responden

Usia responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu usia 31-40 tahun, 41-50 tahun, 51-60 tahun, 61-70 tahun dan 71 tahun keatas. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa jumlah petani dengan usia 31-40 tahun sebanyak 20 petani, usia 41-50 sebanyak 29 petani, usia 51-60 sebanyak 28 petani, usia 61-70 sebanyak 19 tahun dan usia 71 tahun keatas sebanyak 4 petani

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**



Hasil penelitian data diolah

**usia**

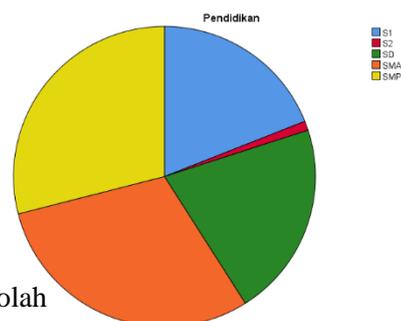
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31-40 tahun	20	20.0	20.0	20.0
	41-50 tahun	29	29.0	29.0	49.0
	51-60 tahun	28	28.0	28.0	77.0
	61-70 tahun	19	19.0	19.0	96.0
	71 tahun keatas	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### b. Pendidikan Responden

Pendidikan responden memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan sikap responden. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan responden terbagi menjadi empat kategori yaitu SD, SMP, SMA dan S1. SD sebanyak 21 responden, SMP sebanyak 29 responden, SMA sebanyak 30 responden dan sarjana sebanyak 20 responden.

**Tabel 4.4**

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**



Hasil Penelitian diolah

### pendidikan

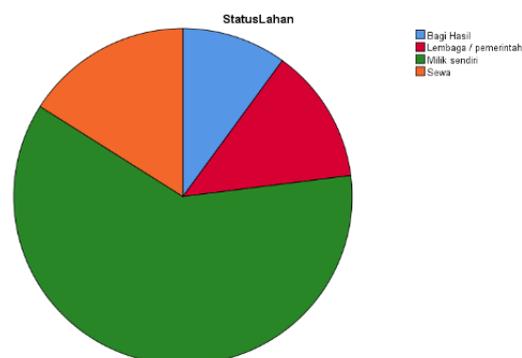
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	21	21.0	21.0	21.0
	SMP	29	29.0	29.0	50.0
	SMA	30	30.0	30.0	80.0
	S1	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### c. Status Lahan

Dari penyebaran kuesioner didapatkan data status lahan yang dimiliki oleh petani, yang terbagi menjadi empat kategori yaitu, lahan milik sendiri, lahan sewa, lahan bagi hasil dan lahan milik lembaga atau pemerintahan. Banyaknya responden yang memiliki lahan sendiri sebanyak 61 petani, lahan sewa sebanyak 16 lahan, lahan bagi hasil sebanyak 10 dan lahan milik lembaga atau pemerintah sebanyak 13.

**Tabel 4.5**

### Karakteristik Lahan yang Responden Miliki



Hasil Penelitian diolah

### statuslahan

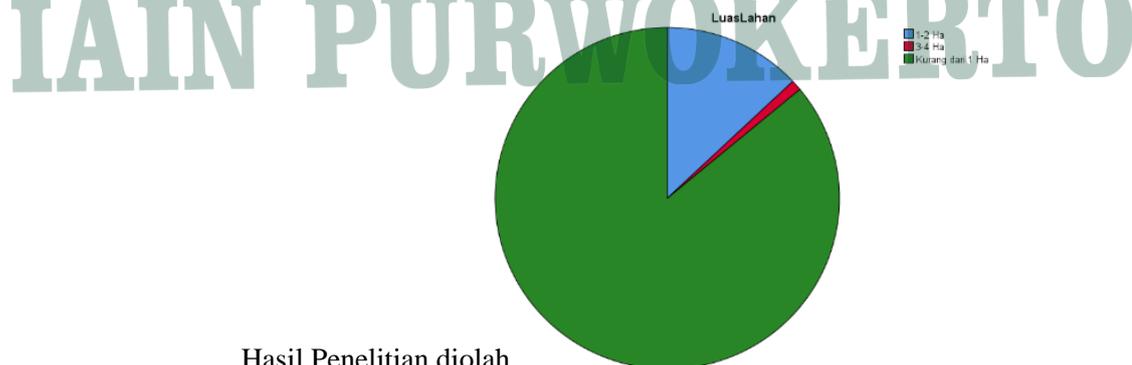
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	milik sendiri	61	61.0	61.0	61.0
	sewa	16	16.0	16.0	77.0
	bagi hasil	10	10.0	10.0	87.0
	Lembaga	13	13.0	13.0	100.0
	pemerintah				
	Total	100	100.0	100.0	

#### d. Luas Lahan

Berdasarkan temuan lapangan dari 100 petani yang memiliki lahan kurang dari 1 Ha sebanyak 86 petani, sedangkan petani yang memiliki lahan 1-2 Ha sebanyak 13 petani dan 1 petani memiliki lahan 3-4Ha.

**Tabel 4.6**

#### Karakteristik Luas Lahan yang Responden Miliki



### luaslahan

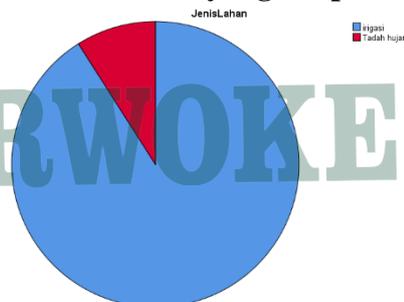
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang dari 1 Ha	86	86.0	86.0	86.0
1-2 Ha	13	13.0	13.0	99.0
3-4 Ha	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

#### e. Jenis Lahan

Berdasarkan jenisnya lahan persawahan terbagi menjadi dua yaitu lahan dengan pengairan irigasi dan tadah hujan. Dari 100 petani hanya 9 lahan mereka yang tadah hujan dan sisanya 91 petani dengan lahan irigasi.

**Tabel 4.7**

#### Karakteristik Jenis Lahan yang Responden Miliki



IAIN PURWOKERTO

Hasil Penelitian diolah

## jenislahan

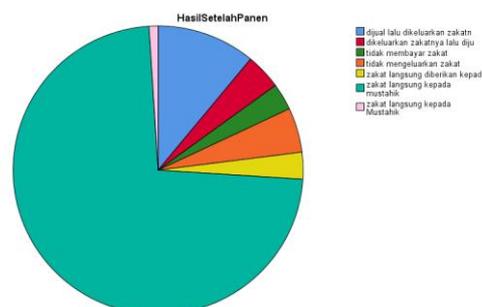
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid irigasi	91	91.0	91.0	91.0
tadah hujan	9	9.0	9.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

#### f. Hasil Setelah Panen

Zakat pertanian dikeluarkan setiap kali panen berdasarkan nisabnya, dari temuan dilapangan ada empat kategori cara petani menunaikan zakatnya setelah panen yakni, 10 petani mengeluarkan zakat dengan cara dijual lalu dikeluarkan zakatnya, 4 petani mengeluarkan zakat dengan cara dikeluarkan zakatnya lalu dijual, 75 petani mengeluarkan zakat dengan cara zakat langsung kepada mustahik/tetangga, 8 petani mengeluarkan zakat dengan cara zakat langsung kepada amil dan tidak mengeluarkan zakat.

Tabel 4.8

#### Karakteristik Zakat Petani Setelah Panen



Hasil Penelitian diolah

### hasil setelah penen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dijual lalu dikelurkan zakatnya	10	10.0	10.0	10.0
	dikeluarkan zakatnya lalu dijual	4	4.0	4.0	14.0
	zakat langsung diberikan kepada mustahik/tetangga	75	75.0	75.0	89.0
	zakat langsung ke amil zakat	3	3.0	3.0	92.0
	tidak mengeluarkan zakat	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## 2. Analisis Deskriptif Data

### a. Deskriptif Penilaian Terhadap Variabel Literasi Zakat

Setelah mengetahui karakteristik dari responden yaitu petani, kemudian akan ditampilkan hasil olahan data primer yang merupakan gambaran dari hasil penelitian berdasarkan jawaban responden mengenai literasi zakat.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Skor Kuesioner Variabel Literasi Zakat**

No.	Aspek yang dinilai (pertanyaan)	STS	TS	R	S	SS
1.	Zakat merupakan jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan dan diserahkan kepada orang yang berhak menerimannya			1	44	55
2.	Zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, baligh dan berakal serta mempunyai kepemilikan penuh atas hartanya		1	1	46	52
3.	Zakat hukumnya wajib bagi yang memiliki kepemilikan penuh atas hartanya sedangkan infaq, shodaqoh dan wakaf hukumnya sunnah			4	46	50
4.	Salah satu dari fungsi zakat yakni mensucikan diri dari dosa serta membersihkan harta			2	50	48
5.	Menunaikan zakat merupakan salah satu rukun islam			3	40	57
6.	Zakat terbagi menjadi dua yakni zakat fitrah dan zakat maal		1	4	49	46
7.	Muzzaki adalah orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta penuh	5	17	30	15	33
8.	Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat yang terdiri dari 8 golongan	6	17	31	13	33
9.	Amil zakat merupakan pihak yang bertanggungjawab dengan pengumpulan, penyimpanan, pencatatan serta pendistribusian	3	10	18	33	36
10.	Saya mengetahui kadar/besaran zakat pertanian yang harus dikeluarkan yakni 10% dan 5%	10	3	15	38	34
11.	Waktu mengeluarkan zakat hasil pertanian adalah setiap kali panen	15	3	6	42	34
12.	Saya mengeluarkan zakat hasil pertanian jika sudah mencapai nisab zakat	17	2	10	41	30
13.	Nisab zakat pertanian adalah 5 ausaq atau 653kg	17	8	10	38	27

14.	Saya dapat menghitung sendiri zakat pertanian yang harus dikeluarkan setelah panen	21	6	13	38	22
-----	--	----	---	----	----	----

Sumber: Hasil Penelitian diolah

Untuk variabel literasi zakat, pada item pertanyaan ke 1, 55 responden menyatakan sangat setuju bahwa zakat merupakan sejumlah harta yang harus dikeluarkan untuk mustahik selain itu menyatakan 44 responden setuju dan 1 responden menyatakan ragu-ragu.

Item pertanyaan ke 2, 52 responden menyatakan sangat setuju bahwa zakat hukumnya wajib bagi setiap muslim atas kepemilikan harta penuh, selain itu 46 responden menyatakan setuju, 1 responden ragu dan 1 responden tidak setuju.

Item pertanyaan ke 3, 50 responden menyatakan sangat setuju bahwa zakat hukumnya wajib sedangkan infaq, shodaqoh dan wakaf hukumnya sunnah. Selain itu 46 responden menyatakan setuju dan 4 responden menyatakan ragu.

Item pertanyaan ke 4, 48 responden menyatakan sangat setuju zakat berfungsi untuk mensucikan diri dari dosa dan juga mensucikan harta. Selain itu responden menyatakan 50 setuju dan 2 responden menyatakan ragu.

Item pertanyaan ke 5, 57 responden menyatakan sangat setuju zakat merupakan salah satu dari rukun islam. Selain itu 40 responden menyatakan setuju dan 3 responden menyatakan ragu.

Item pertanyaan ke 6, 46 responden menyatakan sangat setuju zakat terbagi menjadi dua yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Selain itu 49 responden menyatakan setuju 4 responden ragu dan 1 responden menyatakan tidak setuju.

Item pertanyaan ke 7, 33 responden menyatakan sangat setuju muzzaki adalah oleh yang dikenai kewajiban membayar zakat. Selain itu 15 responden menyatakan setuju 30 responden menyatakan ragu 17 responden menyatakan tidak setuju dan 5 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Item pertanyaan ke 8, 33 responden menyatakan sangat setuju bahwa mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat. Selain itu 13 responden menyatakan setuju dan 31 responden menyatakan ragu 17

responden menyatakan tidak setuju dan 6 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Item pertanyaan ke 9, 36 responden menyatakan sangat setuju selain itu 33 responden menyatakan setuju 18 responden menyatakan ragu 10 responden menyatakan tidak setuju dan 3 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Item pertanyaan ke 10, 34 responden menyatakan sangat setuju bahwa kadar zakat pertanian adalah 5% dan 10 % selain itu responden menyatakan 38 setuju 15 responden menyatakan ragu 3 responden menyatakan tidak setuju dan 10 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Item pertanyaan ke 11, 34 responden menyatakan sangat setuju jika zakat pertanian dikeluarkan setiap kali panen, selain itu 42 responden menyatakan setuju 6 responden menyatakan ragu 3 responden menyatakan tidak setuju dan 15 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Item pertanyaan ke 12, 30 responden menyatakan sangat setuju jika mengeluarkan zakat pertanian ketika sudah mencapai nisab, selain itu 41 responden menyatakan setuju 10 responden menyatakan ragu 2 responden menyatakan tidak setuju dan 17 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Item pertanyaan ke 13, 27 responden menyatakan sangat setuju jika nisab zakat pertanian adalah 653 kg, selain itu 38 responden menyatakan setuju 10 responden menyatakan ragu 8 responden menyatakan tidak setuju dan 17 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Item pertanyaan ke 14, 22 responden menyatakan sangat setuju selain itu 38 responden menyatakan setuju 13 responden menyatakan ragu 6 responden menyatakan tidak setuju dan 21 responden menyatakan sangat tidak setuju.

### b. Deskriptif Penilaian Terhadap Variabel Demografi

**Tabel 4.10**

#### Hasil Skor Kuesioner Variabel Pendapatan

No.	Aspek yang dinilai (pertanyaan)	STS	TS	R	S	SS
1.	Hasil panen saya lebih dari 653kg sehingga saya harus mengeluarkan zakat pertanian	8	2	13	36	41
2.	Zakat pertanian yang saya keluarkan tidak mengurangi harta saya	2	2	7	30	59
3.	Saya merasa pendapatan hasil panen saya hakikatnya bertambah setelah menunaikan zakat	2	2	10	27	59

Sumber: Hasil Penelitian diolah

Item pertanyaan ke 1, 41 responden menyatakan sangat setuju jika hasil panen mencapai 653 kg maka ia berkewajiban membayar zakat pertanian selain itu 36 responden menyatakan setuju 13 responden menyatakan ragu 2 responden menyatakan tidak setuju dan 8 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Item pertanyaan ke 2, 59 responden menyatakan sangat setuju jika mengeluarkan zakat tidak mengurangi harta, selain itu 30 responden menyatakan setuju 7 responden menyatakan ragu 2 responden menyatakan tidak setuju dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Item pertanyaan ke 3, 59 responden menyatakan sangat setuju selain itu 27 responden menyatakan setuju 10 responden menyatakan ragu 2 responden menyatakan tidak setuju dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju.

### c. Deskriptif Penilaian Terhadap Variabel Religiusitas

**Tabel 4.11**

#### Hasil Skor Kuesioner Variabel Religiusitas

No.	Aspek yang dinilai (pertanyaan)	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya memeluk agama islam sejak lahir				62	28
2.	Saya sering mengerjakan ibadah yang hukumnya sunnah		1	31	47	21

3.	Saya sering menghadiri majelis ilmu atau pengajian (minimal 1 bulan sekali)		2	41	38	19
4.	Saya selalu mengerjakan dan menjalankan semua ibadah sesuai syariat islam		1	6	69	24
5.	Saya selalu menjalankan perintah agama dalam segala aktivitas			9	73	18
6.	Saya berusaha untuk memperdalam mempelajari agama islam dalam segala aspek			18	62	20
7.	Saya selalu meluangkan waktu untuk melaksanakan ibadah disela-sela waktu			15	66	19

Sumber: Hasil Penelitian diolah

Item pertanyaan ke 1, 28 responden menyatakan sangat setuju selain itu 62 responden menyatakan setuju.

Item pertanyaan ke 2, 21 responden menyatakan sangat setuju jika ia sering melaksanakan ibadah sunah selain itu 47 responden menyatakan setuju 31 responden menyatakan ragu dan 1 responden menyatakan tidak setuju.

Item pertanyaan ke 3, 19 responden menyatakan sangat setuju jika sering mendatangi majelis ilmu selain itu 38 responden menyatakan setuju 41 responden menyatakan ragu dan 2 responden menyatakan tidak setuju.

Item pertanyaan ke 4, 24 responden menyatakan sangat setuju selain itu responden menyatakan 69 setuju 6 responden menyatakan ragu dan 1 responden menyatakan tidak setuju.

Item pertanyaan ke 5, 18 responden menyatakan sangat setuju menjalankan segala aktivitas sesuai perintah agama selain itu 73 responden menyatakan setuju dan 9 responden menyatakan ragu.

Item pertanyaan ke 6, 20 responden menyatakan sangat setuju selain itu 62 responden menyatakan setuju dan 18 responden menyatakan ragu.

Item pertanyaan ke 7, 19 responden menyatakan sangat setuju selain 66 responden menyatakan setuju dan 15 responden menyatakan ragu.

#### d. Deskriptif Penilaian Terhadap Variabel Sikap

**Tabel 4.12**

#### **Hasil Skor Kuesioner Variabel Kepatuhan**

No.	Aspek yang dinilai (pertanyaan)	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya membayarkan zakat pertanian setelah panen	13	4	3	36	44
2.	Saya membayar zakat pertanian sesuai dengan perhitungannya	12	7	12	40	29
3.	Saya memberikan hak orang lain yang dititipkan Allah pada harta yang saya peroleh melalui zakat	1	3	9	43	44
4.	Saya selalu rutin membayar zakat pertanian setelah selesai panen	14	6	3	37	40
5.	Saya lebih senang membayarkan zakat langsung kepada mustahik (orang yang berhak menerima zakat) dari pada ke lembaga zakat resmi	2	4	5	41	48

Sumber: Hasil Penelitian diolah

Item pertanyaan ke 1, 44 responden menyatakan sangat setuju selain itu 36 responden menyatakan setuju dan 3 responden menyatakan ragu 4 responden menyatakan tidak setuju 13 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Item pertanyaan ke 2, 29 responden menyatakan sangat setuju selain itu 40 responden menyatakan setuju 12 responden menyatakan ragu 7 responden menyatakan tidak setuju dan 12 sangat tidak setuju.

Item pertanyaan ke 3, 44 responden menyatakan sangat setuju selain itu 43 responden menyatakan setuju 9 responden menyatakan ragu 3 responden 3 menyatakan tidak setuju 1 responden menyatakan tidak setuju.

Item pertanyaan ke 4, 40 responden menyatakan sangat setuju selain itu 37 responden menyatakan setuju 3 responden menyatakan ragu 6 tidak setuju dan 14 responden sangat tidak setuju.

Item pertanyaan ke 5, 48 responden menyatakan sangat setuju selain itu 41 responden menyatakan setuju 5 responden menyatakan ragu 4 menyatakan tidak setuju dan 2 menyatakan sangat tidak setuju.

### 3. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu item pertanyaan. Valid dan tidaknya suatu item pertanyaan dapat diukur dengan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Item pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung lebih besar dari pada r-tabel dengan distribusi nilai r-tabel signifikan 5% yaitu 0,195 dengan jumlah responden 100.

#### Item-Total Statistics

#### Uji Validitas Variabel X

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	112.39	322.604	.592	.948
X1.2	112.44	322.208	.550	.948
X1.3	112.47	323.019	.512	.948
X1.4	112.47	322.757	.562	.948
X1.5	112.39	321.351	.614	.947
X1.6	112.53	320.454	.591	.947
X1.7	113.39	303.372	.666	.946
X1.8	113.43	304.510	.625	.947
X1.9	113.04	308.786	.619	.947
X1.1	113.10	300.475	.754	.945
0				

X1.1 1	113.16	296.196	.770	.945
X1.1 2	113.28	296.204	.754	.945
X1.1 3	113.43	295.035	.762	.945
X1.1 4	113.59	301.861	.601	.948
X2.1	112.93	304.429	.694	.946
X2.2	112.51	310.333	.749	.946
X2.3	112.54	309.806	.738	.946
X3.1	112.64	329.869	.233	.949
X3.2	113.05	318.290	.570	.947
X3.3	113.19	317.913	.550	.947
X3.4	112.77	321.391	.606	.947
X3.5	112.84	324.075	.519	.948
X3.6	112.91	322.790	.484	.948
X3.7	112.89	323.372	.487	.948

IAIN PURWOKERTO

**Tabel 4.13**  
**Uji Validitas Variabel Literasi Zakat**

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Hasil
1.	Zakat merupakan jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan dan diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya	0.592	0.195	Valid
2.	Zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, baligh dan berakal serta mempunyai kepemilikan penuh atas hartanya	0.550	0.195	Valid
3.	Zakat hukumnya wajib bagi yang memiliki kepemilikan penuh atas hartanya sedangkan infaq, shodaqoh dan wakaf hukumnya sunnah	0.512	0.195	Valid
4.	Salah satu dari fungsi zakat yakni mensucikan diri dari dosa serta membersihkan harta	0.562	0.195	Valid
5.	Menunaikan zakat merupakan salah satu rukun islam	0.614	0.195	Valid
6.	Zakat terbagi menjadi dua yakni zakat fitrah dan zakat maal	0.591	0.195	Valid
7.	Muzzaki adalah orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta penuh	0.666	0.195	Valid
8.	Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat yang terdiri dari 8 golongan	0.625	0.195	Valid
9.	Amil zakat merupakan pihak yang bertanggungjawab dengan pengumpulan, penyimpanan, pencatatan serta pendistribusian	0.619	0.195	Valid
10.	Saya mengetahui kadar/besaran zakat pertanian yang harus dikeluarkan yakni 10% dan 5%	0.754	0.195	Valid

11.	Waktu mengeluarkan zakat hasil pertanian adalah setiap kali panen	0.770	0.195	Valid
12.	Saya mengeluarkan zakat hasil pertanian jika sudah mencapai nisab zakat	0.754	0.195	Valid
13.	Nisab zakat pertanian adalah 5 ausaq atau 653kg	0.601	0.195	Valid
14.	Saya dapat menghitung sendiri zakat pertanian yang harus dikeluarkan setelah panen	0.694	0.195	Valid

Sumber: Hasil penelitian diolah

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga item pertanyaan semua valid.

**Tabel 4.14**

**Uji Validitas Variabel Demografi Pendapatan**

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Hasil
1.	Hasil panen saya lebih dari 653kg sehingga saya harus mengeluarkan zakat pertanian	0.694	0.195	Valid
2.	Zakat pertanian yang saya keluarkan tidak mengurangi harta saya	0.749	0.195	Valid
3.	Saya merasa pendapatan hasil panen saya hakikatnya bertambah setelah menunaikan zakat	0.738	0.195	Valid

Sumber: Hasil penelitian diolah

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga item pertanyaan semua valid.

**Tabel 4.15**  
**Uji Validitas Variabel Religiusitas**

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Hasil
1.	Saya memeluk agama islam sejak lahir	0.233	0.195	Valid
2.	Saya sering mengerjakan ibadah yang hukumnya sunnah	0.570	0.195	Valid
3.	Saya sering menghadiri majelis ilmu atau pengajian (minimal 1 bulan sekali)	0.550	0.195	Valid
4.	Saya selalu mengerjakan dan menjalankan semua ibadah sesuai syariat islam	0.606	0.195	Valid
5.	Saya selalu menjalankan perintah agama dalam segala aktivitas	0.519	0.195	Valid
6.	Saya berusaha untuk memperdalam mempelajari agama islam dalam segala aspek	0.484	0.195	Valid
7.	Saya selalu meluangkan waktu untuk melaksanakan ibadah disela-sela waktu	0.487	0.195	Valid

Sumber: Hasil penelitian diolah

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga item pertanyaan semua valid.

**IAIN PURWOKERTO**

**Item-Total Statistics**

**Uji Validitas Variabel Y**

Y1	112.99	296.293	.773	.945
Y2	113.26	295.689	.821	.944
Y3	112.67	311.213	.758	.946
Y4	113.10	296.636	.741	.946
Y5	112.64	323.667	.296	.950

**Tabel 4.16**  
**Uji Validitas Variabel Kepatuhan**

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Hasil
1.	Saya membayarkan zakat pertanian setelah panen	0.773	0.195	Valid
2.	Saya membayar zakat pertanian sesuai dengan perhitungannya	0.821	0.195	Valid
3.	Saya memberikan hak orang lain yang dititipkan Allah pada harta yang saya peroleh melalui zakat	0.758	0.195	Valid
4.	Saya selalu rutin membayar zakat pertanian setelah selesai panen	0.741	0.195	Valid
5.	Saya lebih senang membayarkan zakat langsung kepada mustahik (orang yang berhak menerima zakat) dari pada ke lembaga zakat resmi	0.269	0.195	Valid

Sumber: Hasil penelitian diolah

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga item pertanyaan semua valid.

#### **b. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Uji reabilitas dapat dipercaya jika diujikan berkali-kali hasilnya masih tetap sama.

Hasil ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan sebesar 0.915 yang artinya semua item pertanyaan Reliabel karena nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0.80 ( $0.915 > 0.80$ )

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.915
		N of Items	15 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.899
		N of Items	14 <sup>b</sup>
Total N of Items			29
Correlation Between Forms			.853
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.920
	Unequal Length		.921
Guttman Split-Half Coefficient			.902

a. The items are: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, X1.10, X1.11, X1.12.

b. The items are: X1.13, X1.14, X2.1, X2.2, X2.3, X3.1, X3.2, X3.3, X3.4, X3.5, X3.6, X3.7.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk membandingkan fungsi distribusi kumulatif pengamatan suatau variabel. Kurva nilai Residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai kolmogorov-smirnov  $Z \leq Z$  tabel atau nilai *asyp. Sig. (2-tailed)*  $> \alpha$  yaitu 0.05

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21553744
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.085
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)*  $> \alpha$  yaitu nilai  $0.68 > 0.05$ . Sehingga data dalam penelitian ini dapat digunakan.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterosdastisitas berfungsi untuk gejala ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residu. Gejala heterosdastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai *Cronbach alpha* maka dapat dipastikan bahwa data dalam peneltian ini tidak mengandung unsur heteroskedastisitas. Yaitu nilai sig  $> 0.05$

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.950	1.350		1.444	.152
Literasi Zakat	-.005	.025	-.036	-.210	.834
Pendapatan	-.082	.081	-.148	-1.020	.310
Religiusitas	.037	.061	.080	.607	.545

Dari nilai yang diatas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak heteroskedastisitas. Dapat dilihat dari nilai sig lebih besar dari *Cronbach alpha* yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengelolaan data sebagai berikut nilai signifikan yaitu literasi zakat  $0.834 > 0.05$ , nilai signifikan Demografi pendapatan lebih besar dari *Cronbach alpha*  $0.310 > 0.05$  dan nilai signifikan religiusitas  $0.545 > 0.05$ .

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk melihat nilai tolerance dan VIF yang merupakan kebalikan dari tolerance. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0.10 maka tidak terjadi multikolonilieritas dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Dari tabel coefficients diatas dapat dilihat nilai tolerance literasi zakat  $0.345 > 0.10$ , nilai tolerance demografi pendapatan  $0.484 > 0.10$  dan nilai religiusitas  $0.580 > 0.10$  yang berarti data dalam penelitian ini bebas multikolinieritas.

Nilai VIF pada variabel Literasi Zakat  $2.898 < 10.00$ , Pendapatan  $2.065 < 10.00$  dan nilai Religiusitas  $1.725 < 10.00$  yang menunjukkan bahwa data pada penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Zakat	.345	2.898
Pendapatan	.484	2.065
Religiusitas	.580	1.725

Dependent: Kepatuhan

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji ada taua tidaknya korelasi antar variabel. Pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Ada tau tidaknya autokorelasi jika:

- 1) Jika nilai DW berada diantara du samapi 4-du artinya tidak terjadi aotokorelasi
- 2) Jika nilai DW lebih kecil dari dL maka terjadi autokorelasi positif
- 3) Jika nilai DW lebih besar dari dL maka terjadi autokorelasi negatif
- 4) Jika nilai DW terletak diantara nilai 4-du dan dL maka tidak dapat disimpulkan.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 <sup>a</sup>	.781	.774	2.250	1.955

a. Predictors: (Constant), Religiusitas , Pendapatan , Literasi Zakat

b. Dependent Variable: Kepatuhan

Dari data diatas dapat dilihat nilai DW adalah 2.021 dan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi maka harus dicari dL, dU 4-dU dan 4-dL.

Nilai dL: 1.6131 (dari tabel DW)

Nilai dU: 1.7364 (dari tabel DW)

Nilai Dw: 1.955

Nilai 4-dU:  $4-1.736 = 2.264$

Nilai 4-dL:  $4-1.613 = 2.387$

Jadi dapat disimpulkan bahwa  $dU < d < 4-dU$  yaitu  $1.736 < 1.955 < 2.264$  artinya tidak terjadi autokorelasi.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

### a. Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). yaitu pengaruh secara parsial antara variabel literasi zakat terhadap sikap, variabel demografi pendapatan terhadap sikap dan variabel religiusitas terhadap sikap. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah :

- 1) Jika nilai sig < 0.05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
- 2) Jika nilai sig > 0.05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Nilai t tabel =  $t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0.05/2; 100-3-1) = 1.984$

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
1 (Constant)	-3.165	2.064		-1.534	.128
Literasi Zakat	.144	.038	.306	3.756	.000
Pendapatan	1.132	.123	.631	9.180	.000
Religiusitas	.021	.094	.014	.219	.827

## b. Pengujian Hipotesis

### 1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai sig untuk variabel X1 yaitu literasi zakat terhadap Y yaitu kepatuhan petani terhadap zakat pertanian sebesar  $0.00 < 0.05$  dan nilai t hitung  $3.756 > t$  tabel 1.984 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh literasi zakat terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian.

### 2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai sig untuk variabel X2 yaitu pendapatan terhadap Y yaitu sikap petani terhadap zakat pertanian sebesar  $0.00 < 0.05$  dan nilai t hitung  $9.180 > t$  tabel 1.984 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh demografi pendapatan terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian.

### 3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai sig untuk variabel X3 yaitu Religiusitas terhadap Y yaitu sikap petani terhadap zakat pertanian sebesar  $0.827 > 0.05$  dan nilai t hitung  $0.219 < t$  tabel 1.984 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat

pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian.

### c. Uji F

Uji t berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). yaitu pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel literasi zakat, demografi pendapatan dan religiusitas terhadap sikap.

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah :

- 3) Jika nilai  $\text{sig} < 0.05$  atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y
- 4) Jika nilai  $\text{sig} > 0.05$  atau  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y.

Nilai F tabel =  $F(k; n-k) = F(3;97) = 2.70$

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1729.038	3	576.346	113.857	.000 <sup>b</sup>
Residual	485.952	96	5.062		
Total	2214.990	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pendapatan, Literasizakat

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikasi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y adalah sebesar  $0.00 < 0.05$  dan hitung F hitung  $113.857 > F \text{ tabel } 2.70$  sehingga dapat disimpulkan bahwa X1, X2 dan X3 berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Y.

#### d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X dalam hal ini literasi zakat, demografi dan religiusitas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 <sup>a</sup>	.781	.774	2.250	1.955

Berdasarkan output diatas dapat dilihat nilai R Square dengan nilai sebesar 0.781 hal ini menggambarkan bahwa terdapat pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y dengan nilai R square sebesar 78.1%

#### e. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini mengemukakan empat hipotesis. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil regresi sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian

Hipotesis pertama (H1): Literasi zakat (X1) berpengaruh terhadap (Y) sikap petani membayar zakat pertanian. Berdasarkan analisa data didapat dilihat bahwa nilai signifikansi X1 bernilai  $0.00 < 0.05$  dan nilai t hitung  $3.756 > t$  tabel 1.984, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh literasi zakat terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Nely Novia dkk<sup>113</sup>, Santi Merlinda<sup>114</sup>, Nurul fatimah dkk<sup>115</sup> dan Asminar<sup>116</sup>. Hasil penelitian ini semakin memperkuat pendapat bahwa seorang individu dengan literasi zakat yang tinggi mempunyai sikap patuh dalam membayarkan zakatnya.

## 2) Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian

Hipotesis Ketiga (H2) : Pendapatan (X2) berpengaruh terhadap (Y) sikap petani membayar zakat pertanian. Dengan nilai (X2)  $0.00 < 0.05$  dan nilai t hitung  $9.180 > t$  tabel 1.984 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh pendapatan terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh pendapatan terhadap sikap petani membayar zakat pertanian. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivalaili<sup>117</sup>, Intan Suri<sup>118</sup>, Dadang Husen dkk<sup>119</sup>. Hasil menunjukkan bahwa pendapat mempunyai andil yang cukup besar terhadap sikap patuh seorang individu membayar zakat.

## 3) Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian

<sup>113</sup> Nely Novia et. al., “ Analisis Faktor Non-Ekonomi Terhadap Sikap Pedagang Madura dalam Membayar Zakat Perdagangan” *Jurnal Al-Muzara'ah* Vol.6 No. 1 (2018)

<sup>114</sup> Santi Merlinda, “Determinan Keputusan Muslim Dalam Pembayaran Zakat Perdagangan (Studi Kasus di Kota Malang Provinsi Jawa Timur)” *Tesis* (Malang: Universitas Brawijaya, 2015)

<sup>115</sup>

<sup>116</sup> Asminar “Pengaruh Pemahaman, Transparansi dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi dan Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas Kota Binjai”. *Jurnal: At-tawassuth* Vol III, No. 3, 2017

<sup>117</sup> Ivalaili, “Religiusitas Dan Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan Dalam Berzakat”. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* Vol. 3 No.1 2019

<sup>118</sup> Intan suri “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat pada Baznas Provinsi Lampung” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi* Vol. 8, No. 1 2020

<sup>119</sup> Dadang Husen et. al., “ The Variables that Affect Compliance of Muslim Merchants for Zakat Maal in the District of Cianjur” *International Journal of Zakat* 2016

Hipotesis Kelima (H3): Religiusitas (X3) berpengaruh terhadap (Y) kepatuhan petani membayar zakat pertanian. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai sebesar  $0.827 > 0.05$  dan nilai  $t$  hitung  $0.219 < t$  tabel  $1.984$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian. Dengan demikian dapat diketahui bahwa religiusitas seseorang individu tidak cukup untuk menentukan kepatuhan seseorang mau membayar zakatnya secara rutin. Hal ini sejalan dengan penelitian Nely dkk<sup>120</sup> yang juga menemukan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi seseorang membayarkan zakatnya.

4) Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani membayar zakat pertanian

Secara simultan literasi zakat, pendapatan dan religiusitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian setelah panen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$  dengan nilai R square sebesar 78.1%.

5) Kritik peneliti dalam teori yang menyatakan bahwa zakat yang harus dikeluarkan petani sebesar 10% dan 5% tidak lagi sesuai dengan keadaan petani saat ini, hal ini dikarenakan walaupun pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan petani dalam membayar zakat pertanian namun kenyataan dilapangan masih banyak petani yang hidup dibawah garis kemiskinan, hal ini dikarenakan tidak setiap panen hasil yang di dapat sesuai dengan uang yang dikeluarkan untuk membiayai pertanian. Karena harus ada keseimbangan antara muzakki dan mustahik zakat dalam hal membayar dan menerima zakat, seharusnya

<sup>120</sup> Nely Novia, et.al., "Analisis Faktor Non-ekonomi .....",1

petani menghitung dulu pengeluaran yang digunakan untuk menanam kemudian baru dihitung apakah hasil panennya mencapai nisab jika sudah dikurangi oleh cost pengeluaran. Jika tidak mencapai nisab maka kewajiban mengeluarkan zakat gugur hukumnya.



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian. Berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi petani maka akan semakin rutin membayar zakat pertanian setiap kali panen. Berdasarkan analisa data didapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $X_1$  bernilai  $0.00 < 0.05$  dan nilai  $t$  hitung  $3.756 > t$  tabel  $1.984$ ,
2. Variable pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap petani membayar zakat pertanian hal ini berarti semakin tinggi pendapatan panen seorang petani mempengaruhi kepatuhannya untuk menunaikan kewajibannya membayar zakat pertanian. Dengan nilai ( $X_2$ )  $0.00 < 0.05$  dan nilai  $t$  hitung  $9.180 > t$  tabel  $1.984$
3. Variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap petani membayar zakat pertanian hal ini terbukti bahwa religiusitas seseorang bukan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhannya dalam menunaikan zakat pertanian.
4. Berdasarkan output nilai R Square dalam uji koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar  $0.776$  hal ini menggambarkan bahwa variabel  $X_1$  literasi zakat,  $X_2$  tingkat pendidikan  $X_3$  pendapatan,  $X_4$  Usia dan  $X_5$  religiusitas secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap variabel  $Y$  yaitu sikap petani dalam membayar zakat pertanian dengan sebesar  $7.76\%$ .
5. Petani merupakan salah satu individu yang patuh membayarkan zakatnya namun masih disayangkan mereka langsung memberikan zakatnya kepada mustahik atau tetangga yang dirasa membutuhkan bantuan. Mereka tidak mau menyerahkan zakatnya kepada lembaga amil zakat

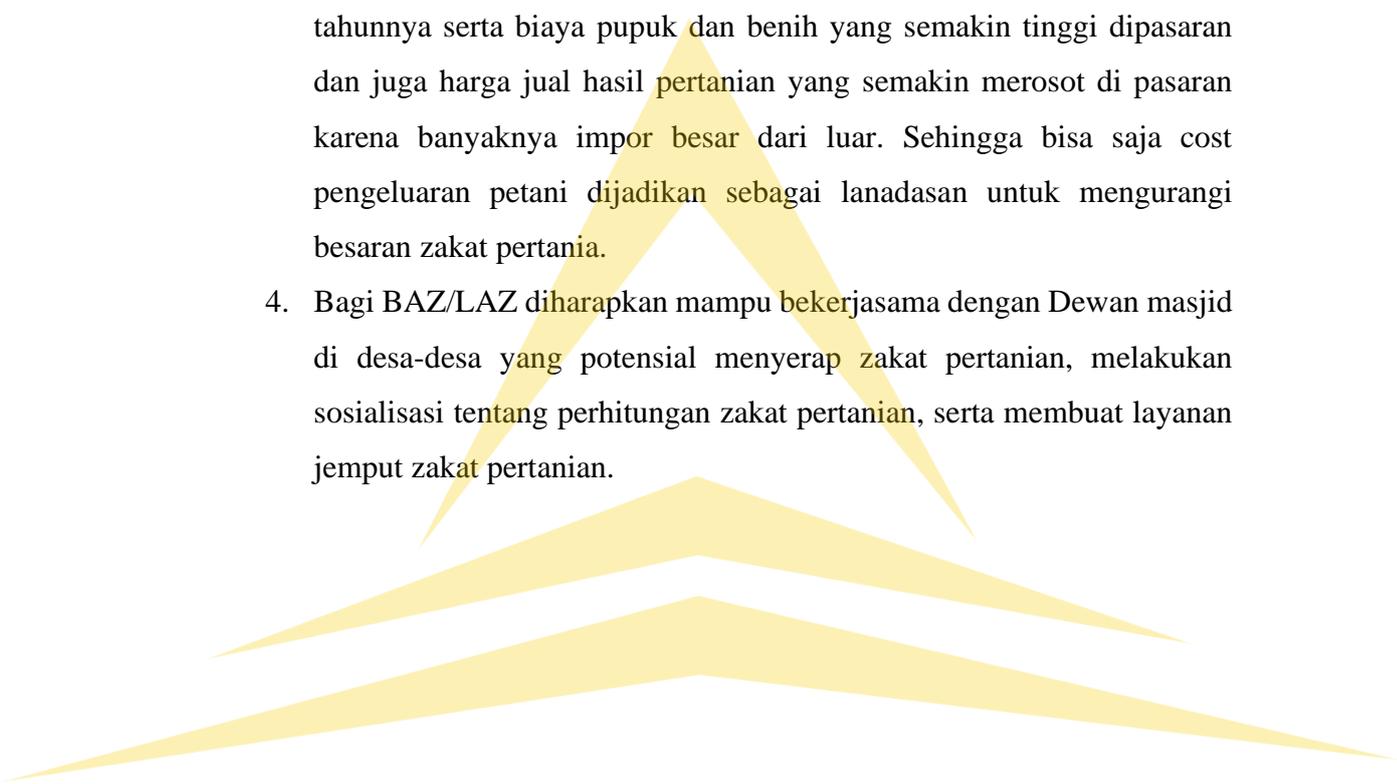
resmi dalam hal ini Baznas mau LAZ karena mereka beranggapan jika zakatnya diberikan kepada lembaga belum tentu nantinya zakat tersebut akan tersalurkan kepada tetangga mereka yang sudah jelas sangat membutuhkan.

6. Menyerahkan zakatnya langsung kepada mustahik sudah menjadi kebiasaan bagi sebagian petani di Cilacap hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi petani tidak membayarkan zakatnya ke lembaga resmi karena akses yang cukup jauh untuk menjangkau Baznas maupun LAZ, rasa kepercayaan yang kurang menyebabkan mereka lebih memilih mendistribusikan sendiri zakat mereka.
7. Masih banyak petani yang belum mampu menghitung zakat yang dikeluarkan. Ada beberapa yang mengeluarkan zakat tanpa dihitung yang berarti dia masih mempunyai kewajiban zakat, karena apa yang dia keluarkan termasuk shodaqoh bukan zakat karena tidak dihitung sesuai dengan nisabnya zakat pertanian.
8. Serta masih banyak petani yang mengeluarkan zakatnya sebelum mencapai nisab zakat pertanian. Karena alasan sebuah kewajiban namun belum didasari dengan pengetahuan yang kuat.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan kepada peneliti untuk menambah jumlah variabel dan tidak menggunakan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap sikap petani dalam membayar zakat pertanian. Semakin banyak sampel dan variabel yang digunakan dapat memberikan hasil yang mampu menjawab semua permasalahan zakat pertanian. Karena potensi zakat pertanian yang belum tergarap dengan baik.
2. Diharapkan kepada stakeholder untuk meningkatkan edukasi tentang perhitungan zakat pertanian kepada petani secara menyeluruh sehingga potensi zakat pertanian dapat tergali dengan baik. Serta meningkatkan kepercayaan petani untuk menyalurkan zakatnya kepada lembaga amil zakat yang resmi.

3. Pendapat ulama tentang besaran zakat pertanian sebesar 10% dan 5% bagi lahan tadah hujan dan irigasi sepertinya belum mampu menjawab permasalahan dilapangan karena masih banyak petani yang hidup dibawah garis kemiskinan karena panen yang sering gagal setiap tahunnya serta biaya pupuk dan benih yang semakin tinggi dipasaran dan juga harga jual hasil pertanian yang semakin merosot di pasaran karena banyaknya impor besar dari luar. Sehingga bisa saja cost pengeluaran petani dijadikan sebagai lanadasan untuk mengurangi besaran zakat pertania.
4. Bagi BAZ/LAZ diharapkan mampu bekerjasama dengan Dewan masjid di desa-desa yang potensial menyerap zakat pertanian, melakukan sosialisasi tentang perhitungan zakat pertanian, serta membuat layanan jemput zakat pertanian.



# IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Bandung: Pustaka Setia, Cet. 1 2014.
- Abdullah, Ainiah “Model Perhitungan Zakat Pertanian (Studi Di Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara), *At-Tawassuth*, Vol II No. 1 2017
- Abdullah, Aab, “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi BAZ Kabupaten Sukabumi Jawa Barat), *Al masalahah Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*
- Atabik, Ahmad. “Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer”. *Jurnal Ziswaf*, Vol.2 , No. 1 (2015)
- Atta, Ebtehal, “Zakat Information Technology System Design, Zakat Culture, And Zakat Performance-Conceptual Model”, *International Journal Of Advance Science and Technology* Vol 29 No 9s 2020
- Ajzen, Icek “The Theory of Planned Behavior”, *Organizational Behavior and Human Processes*, 50 1991
- As-Syahatah, Husein, *Akuntansi Zakat Panduan Perhitungan Zakat Kontemporer* Jakarta: Penerbit Pustaka Proressif, 2004
- Bank Indonesia, *Pengelolaan Zakat Yang Efektif: Konsep dan Praktek di Beberapa Negara* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia 2016)
- Baznas. *Indeks Literasi Zakat Teori dan Konsep*, Jakarta: Pusat Kajian Strategi-Badan Amil Zakat Nasional, 2019.
- Baznas. *Zakatnomics Sektor Pertanian Di indonesia*, Jakarta: Pusat Kajian Strategi-Badan Amil Zakat Nasional (2019)
- Baznas. *Outlook Zakat Indonesia 2020*, Jakarta: Pusat Kajian Strategi-Badan Amil Zakat Nasional (2020)
- Baznas. *Zakat Pertanian*, Baznas Kabupaten enrekang
- Djuanda, Gustian et.al, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persanda, 2006
- Farikha dan Nunung “Compliance Behavior Model of Paying Zakat on Income Through Zakat Management Organization” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* Vol. 8 No. 1, 2019

Farah, et.al., “Compliance Behaviour on Zakat Donation: Aqualitative Approach”  
*International Conference on Innovative Research 2019*

Hafidhuddin, Didin. *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, Jakarta: Gema Insani, 2007.

Hamka, Buya, *Tafsir Al-azhar Jilid 1* E-Book

Hamdani, Lukman et.al “Solusi Permasalahan Perzakatan di Baznas Dengan Metode ANP: Studi Tentang Implementasi Zakat Core Principles”.  
*Jurnal Muqtasid*, 10 2019

Huda, Nurul et.al “Prioritas Solusi Permasalahan Pengelolaan Zakat Dengan Metode AHP (Studi di Banten dan Kalimantan Selatan) *Al-Iqtishad* Vol. VI No, 2 2014

Husein, Dadang et.al “The Variabel That Affect Compliance of Muslim Merchants for Zakat Maal in The Distric of Cianjur” *International Journal of Zakat* 1 (1) 2016

Indrawan, Angga “Inilah 10 Negara dengan Populasi Muslim Terbesar di Dunia”  
*Republika*, 27 Mei 2015

Ivalaili “Religiusitas Dan Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan Dalam Berzakat”. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* Vol. 3 No.1 2019

Kemendikbud, *Indonesia Education Statistic in Brief 2018-2019* (Jakarta: Kemendikbud dan Pusat Data Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan ) E-Book

Kurniawan, Adi “Lahan Sawah Berkurang Karena Jalan Tol, Dispertan Klaim Cilacap Masih Aman” *Serayunews* 14 Oktober 2019

Latan, Hengki dan Selva Temalagi. *Analisis Multivariate Teknik dan aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Magfira dan Thamrin Logawali. “Kesadaran Masyarakat Dalam Melalakukakn pembayaran zakat pertanian padi di desa bontomacinna kec. Gantarang kab. Bulukumba” *Laa Maisyir* Vol 5, No 1 (2017)

Marhaeni, Aain *Pengantar Kependudukan Jilid 1* (Denpasar:Cv Sastra Utama, 2018)

Mastura, Farah, Zainal Abidin “Factor Influencing Zakat Compliance Behavior on Saving” *International Journal of Business and Social Research* Vol 05 No 1, 2015

- Merlinda, Santi “Determinan Keputusan Muslim Dalam Pembayaran Zakat Perdagangan (Studi Kasus di Kota Malang Provinsi Jawa Timur) *Tesis* (Malang:Universitas Brawijaya, 2015)
- Muda, Muhammad et.al Muhammad Muda, et al. “Factors Influencing Individual Participation in Zakat Contribution: Exploratory Investigation” *Elmtiyaz* (2006)
- Mustolehudin, “Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Kajian Terhadap Teksi Al-Quran Surah Al-Alaq Ayat 1-5” *Jurnal Analisa* Vol. XVIII No. 01 (2011)
- Nasution, Juliana “Analisis Faktor Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Serta Dampaknya Terhadap Keberkahan Harta Muzzaki (Studi Kasus Jdi Dompot Dhuafa Waspada)” *Tesis* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017)
- Nopiardo, Widi et.al “Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Bawang di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok)” *Al-masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)* Vol 3 No.1, 2018
- Novia, Nely et.al “ Analisis Faktor Non-Ekonomi Terhadap Sikap Pedagang Madura dalam Membayar Zakat Perdagangan” *Jurnal Al-Muzara’ah* Vol.6 No. 1 (2018)
- Rosadi, Aden. *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi dan Implementasi* Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019
- Sarwat, Ahmad. *Zakat Rekayasa Genetik*, Jakarta: Penerbit Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet.6, 2009
- Suliyanto. *Analisi Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Perpustakaan Nasioanal, 2003
- Sumarwan, Ujang *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasara* Jakarta:Ghalia Indonesia, 2015
- Supani. *Zakat Di Indonesia Kajian Fiqih dan Perundang-undangan*, Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2010.
- Syafiyyurahman , Syaikh et.al, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid 9* Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir 2015
- Trihendradi, C. *Step By Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: Andi, 2013

Yunia, Susy R Sanie Herman. *Analisis Teori Ekonomi Tentang Agama: Pengaruh Religiusitas Islam Terhadap Perilaku Ekonomi Muslim* Tangerang: Cv Efko Grafika, 2012

Yusuf, Muhammad, Tubagus Ismail “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Zakat, Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim” *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* Vol. 9, No 02, (2017)

Wibisono, Yusuf, *Mengelola Zakat Indonesia*, Jakarta:Prenadamedia, 2016



**IAIN PURWOKERTO**

**LAMPIRAN A**  
**HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	80.6
	Excluded <sup>a</sup>	24	19.4
	Total	124	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.915
		N of Items	15 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.899
		N of Items	14 <sup>b</sup>
	Total N of Items		29
Correlation Between Forms			.853
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.920
	Unequal Length		.921
Guttman Split-Half Coefficient			.902

a. The items are: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, X1.10, X1.11, X1.12, X1.13, X1.14, X2.1.

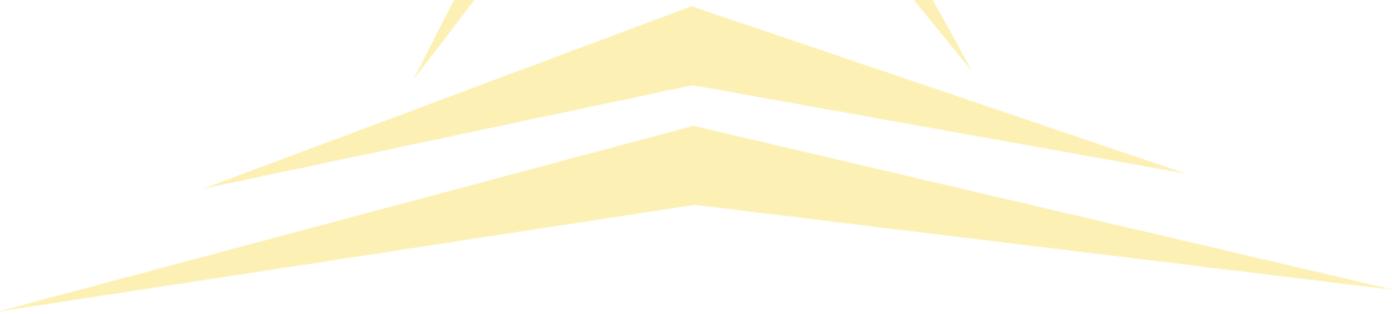
b. The items are: X2.1, X2.2, X2.3, X3.1, X3.2, X3.3, X3.4, X3.5, X3.6, X3.7.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	112.39	322.604	.592	.948
X1.2	112.44	322.208	.550	.948
X1.3	112.47	323.019	.512	.948
X1.4	112.47	322.757	.562	.948
X1.5	112.39	321.351	.614	.947
X1.6	112.53	320.454	.591	.947
X1.7	113.39	303.372	.666	.946
X1.8	113.43	304.510	.625	.947
X1.9	113.04	308.786	.619	.947
X1.10	113.10	300.475	.754	.945
X1.11	113.16	296.196	.770	.945
X1.12	113.28	296.204	.754	.945
X1.13	113.43	295.035	.762	.945
X1.14	113.59	301.861	.601	.948
X2.1	112.93	304.429	.694	.946
X2.2	112.51	310.333	.749	.946
X2.3	112.54	309.806	.738	.946
X3.1	112.64	329.869	.233	.949

IAIN PURWOKERTO

X3.2	113.05	318.290	.570	.947
X3.3	113.19	317.913	.550	.947
X3.4	112.77	321.391	.606	.947
X3.5	112.84	324.075	.519	.948
X3.6	112.91	322.790	.484	.948
X3.7	112.89	323.372	.487	.948



**IAIN PURWOKERTO**

**LAMPIRAN B**  
**KUESIONER PENELITIAN**  
**KUESIONER PENELITIAN**

Purwokerto, 27 Januari 2021

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu/Sdr/i  
Di Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan Tesis Progam Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto peneliti mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Petani Kabupaten Cilacap)”**.

Saya memohon kesedian Bapak/Ibu/sdr/i untuk meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi kuesioner (daftar pertanyaa) pada penelitian yang saya sertakan berikut ini. Seluruh informasi yang Bapak/Ibu/sdr/i berikan dalam kuesioner ini sangat membantu saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Atas kesediannya Bapak/Ibu/Sdr/i dalam pengisian kuesioner ini saya sampaikan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Peneliti



Zuhriyati Masfufah

### **Petunjuk Pengisian**

#### **Data Responden**

Mohon berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu/sdr/i rasakan.

Nama :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Status penguasaan lahan garap?

Milik Sendiri  Sewa  Bagi Hasil  Lembaga/Pemerintah

Luas lahan yang digarap?

<1 Ha  1-2 Ha  3-4 Ha  >4 Ha

Jenis lahan yang bapak/ibu garap?

Irigasi  Tadah Hujan

Hasil setelah panen

Dijual lalu dikeluarkan zakatnya

Dikeluarkan zakatnya lalu dijual

Zakat langsung diberikan kepada tetangga yang membutuhkan setelah panen

Zakat langsung diberikan kepada lembaga amil zakat

Tidak mengeluarkan zakat

#### **Petunjuk Pengisian**

<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju

Mohon berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu/sdr/i rasakan.

#### **Literasi Zakat**

No.	Aspek yang dinilai (pertanyaan)	STS	TS	R	S	SS
-----	---------------------------------	-----	----	---	---	----

1.	Zakat merupakan jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan dan diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya					
2.	Zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, baligh dan berakal serta mempunyai kepemilikan penuh atas hartanya					
3.	Zakat hukumnya wajib bagi yang memiliki kepemilikan penuh atas hartanya sedangkan infaq, shodaqoh dan wakaf hukumnya sunnah					
4.	Salah satu dari fungsi zakat yakni mensucikan diri dari dosa serta membersihkan harta					
5.	Menunaikan zakat merupakan salah satu rukun islam					
6.	Zakat terbagi menjadi dua yakni zakat fitrah dan zakat maal					
7.	Muzzaki adalah orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta penuh					
8.	Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat yang terdiri dari 8 golongan					
9.	Amil zakat merupakan pihak yang bertanggungjawab dengan pengumpulan, penyimpanan, pencatatan serta pendistribusian harta zakat					
10.	Saya mengetahui kadar/besaran zakat pertanian yang harus dikeluarkan yakni 10% dan 5%					
11.	Waktu mengeluarkan zakat hasil pertanian adalah setiap kali panen					
12.	Saya mengeluarkan zakat hasil pertanian jika sudah mencapai nisab zakat					
13.	Nisab zakat pertanian adalah 5 ausaq atau 653kg					
14.	Saya dapat menghitung sendiri zakat pertanian yang harus dikeluarkan setelah panen					

#### Tingkat Pendapatan

No.	Aspek yang dinilai (pertanyaan)	STS	TS	R	S	SS
1.	Hasil panen saya lebih dari 653kg sehingga saya harus mengeluarkan zakat pertanian					
2.	Zakat pertanian yang saya keluarkan tidak mengurangi harta saya					
3.	Saya merasa pendapatan hasil panen saya hakikatnya bertambah setelah menunaikan zakat					

### Religiusitas

No.	Aspek yang dinilai (pertanyaan)	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya memeluk agama islam sejak lahir					
2.	Saya sering mengerjakan ibadah yang hukumnya sunnah					
3.	Saya sering menghadiri majelis ilmu atau pengajian (minimal 1 bulan sekali)					
4.	Saya selalu mengerjakan dan menjalankan semua ibadah sesuai syariat islam					
5.	Saya selalu menjalankan perintah agama dalam segala aktivitas					
6.	Saya berusaha untuk memperdalam mempelajari agama islam dalam segala aspek					
7.	Saya selalu meluangkan waktu untuk melaksanakan ibadah disela-sela waktu					

### Kepatuhan

No.	Aspek yang dinilai (pertanyaan)	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya membayarkan zakat pertanian setelah panen					
2.	Saya membayar zakat pertanian sesuai dengan perhitungannya					
3.	Saya memberikan hak orang lain yang dititipkan Allah pada harta yang saya peroleh melalui zakat					
4.	Saya selalu rutin membayar zakat pertanian setelah selesai panen					

5.	Saya lebih senang membayarkan zakat langsung kepada mustahik (orang yang berhak menerima zakat) dari pada ke lembaga zakat resmi					
----	--	--	--	--	--	--

### LAMPIRAN C

### HASIL KARAKTERISTIK RESPONDEN

#### C.1. Jawaban Responden

No	Nama	Usia	Pendidikan	Status lahan	Luas Lahan	Jenis Lahan	Hasil Setelah Panen
1	Kholifa	31-40	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
2	Marfuah	61-70	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	Tadah hujan	zakat langsung kepada mustahik
3	Budiyato	41-50	SMA	Sewa	1-2 Ha	Tadah hujan	zakat langsung kepada mustahik
4	Siti Syar'iyah	41-50	SD	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	dijual lalu dikeluarkan zakatnya
5	Umar Fatoni	31-40	S1	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
6	Nur Faiqoh	51-60	S1	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
7	Fatim Muzayyin	41-50	SMP	Bagi Hasil	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
8	Fadhoil	31-40	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
9	Nasihin	61-70	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
10	Ahmad Najib	51-60	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
11	Husairi	71 keatas	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
12	Dul Rozi	71 keatas	SD	Sewa	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
13	Darto	51-60	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
14	Muhsin	51-60	SMP	Sewa	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
15	Masruri	41-50	S1	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
16	Fatkhul Atqiya	41-50	S1	Milik sendiri	< 1 Ha	Tadah hujan	zakat langsung kepada mustahik
17	Gatot Trisuwarso	51-60	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	Tadah hujan	zakat langsung kepada mustahik
18	M. Thudhoni	51-60	SMA	baga / pemer	1-2 Ha	Tadah hujan	zakat langsung kepada mustahik

19	Subur Sudrajat	41-50	S1	baga / pemerl	1-2 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
20	Suratno	51-60	S1	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
21	Dwi Muhdyanings	41-50	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
22	Sarimin Sansukar	61-70	SD	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
23	Ali Rohman	61-70	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
24	Sunarto	61-70	S1	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
25	Marhrur	51-60	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	tidak membayar zakat
26	Fadliman	41-50	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
27	samidi	51-60	S1	Milik sendiri	< 1 Ha	Tadah hujan	zakat langsung kepada mustahik
28	Ismail	31-40	SMA	Sewa	1-2 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
29	Surono	31-40	S1	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
30	Mustahir	31-40	S1	Milik sendiri	< 1 Ha	Tadah hujan	tidak membayar zakat
31	Memed Zaini	51-60	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	Tadah hujan	zakat langsung kepada mustahik
32	Misbah	41-50	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
33	Hasan Ridwan	31-40	S2	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
34	Mansyur	41-50	S1	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
35	Ainnurofiqoh	41-50	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
36	Khilman	41-50	S1	Milik sendiri	1-2 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
37	Mujabul Kafi	31-40	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada Mustahik
38	Sutarmo	61-70	S1	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	tidak membayar zakat
39	Mustaidz	41-50	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
40	Madyani	51-60	SD	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	dijual lalu dikeluarkan zakatnya
41	Harto	41-50	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
42	Slamet Widodo	31-40	SMP	Sewa	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
43	Muhdori	61-70	SD	Bagi Hasil	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
44	Tasiman	41-50	SD	Sewa	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik

45	Sudiro	61-70	SD	Sewa	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
46	Sunaryo	31-40	SD	Sewa	< 1 Ha	irigasi	dikeluarkan zakatnya lalu dijual
47	Baiman	41-50	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
48	Ngalimun	41-50	SD	Bagi Hasil	< 1 Ha	irigasi	dikeluarkan zakatnya lalu dijual
49	M. Amin	31-40	SMP	Bagi Hasil	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
50	Paiman	51-60	SD	Bagi Hasil	< 1 Ha	irigasi	dikeluarkan zakatnya lalu dijual
51	Basirun	51-60	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
52	Sugeng Riyadi	31-40	SMP	Bagi Hasil	< 1 Ha	irigasi	dijual lalu dikeluarkan zakatnya
53	Waginah	51-60	SD	Milik sendiri	< 1 Ha	Tadah hujan	dijual lalu dikeluarkan zakatnya
54	Aminudin	51-60	SMP	Milik sendiri	1-2 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
55	M. Ridwan	31-40	S1	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
56	Slamet Raharjo	61-70	S1	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	dijual lalu dikeluarkan zakatnya
57	Mokh. Fadli	41-50	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
58	Masykurie	51-60	SMA	baga / pemerl	< 1 Ha	irigasi	dijual lalu dikeluarkan zakatnya
59	Moh. Muntaqil	31-40	S1	baga / pemerl	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
60	Mauludin	41-50	SMA	Sewa	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
61	Ahmad Mauludin	41-50	SMA	baga / pemerl	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
62	Akhmad Muhsam	41-50	SMA	baga / pemerl	1-2 Ha	irigasi	tidak mengeluarkan zakat
63	Siti Fatimah	61-70	SMA	Milik sendiri	3-4 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
64	Nashirotus Sa'ad	31-40	S1	baga / pemerl	1-2 Ha	irigasi	dijual lalu dikeluarkan zakatnya
65	Ahimmatul Ulafi	31-40	S1	baga / pemerl	1-2 Ha	irigasi	dijual lalu dikeluarkan zakatnya
66	Mu'minah	31-40	SMA	baga / pemerl	1-2 Ha	irigasi	dijual lalu dikeluarkan zakatnya
67	M. Juni	51-60	SMA	baga / pemerl	1-2 Ha	irigasi	dijual lalu dikeluarkan zakatnya
68	Sunarto	41-50	SMP	baga / pemerl	< 1 Ha	irigasi	dijual lalu dikeluarkan zakatnya
69	Edi Supriyoto	51-60	SMA	baga / pemerl	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
70	Tahrir	61-70	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
71	Edi Wasito	51-60	SMP	baga / pemerl	1-2 Ha	irigasi	tidak mengeluarkan zakat

72	Sumaryani	41-50	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	tidak mengeluarkan zakat
73	Sri Nuryati	41-50	SMA	Milik sendiri	1-2 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
74	Siam Muslih	31-40	S1	Bagi Hasil	< 1 Ha	irigasi	tidak mengeluarkan zakat
75	Sumirah	41-50	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
76	H. Masudi	61-70	SD	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
77	Mugiyati	31-40	SMP	Sewa	< 1 Ha	irigasi	zakat diberikan kepada amil zakat
78	Yuningsih	31-40	SMA	Bagi Hasil	< 1 Ha	irigasi	zakat diberikan kepada amil zakat
79	Sarpin	51-60	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
80	Mahinudin	61-70	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
81	Mastur	61-70	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
82	Abu Liman	61-70	SD	Sewa	< 1 Ha	irigasi	dikeluarkan zakatnya lalu dijual
83	Salamun	71 keatas	SMP	Bagi Hasil	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
84	Taufiq	61-70	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
85	Ngalimin	61-70	SD	Sewa	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
86	Mustakim	51-60	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
87	Rohmanudin	41-50	SD	Sewa	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
88	Muallif	41-50	SD	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
89	Sulaiman	51-60	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
90	Hamim Manani	61-70	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
91	Hadi Winarto	51-60	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	tidak mengeluarkan zakat
92	Hanan	51-60	SMP	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
93	Kasimah	51-60	SD	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
94	Ngadiyah	41-50	SD	Sewa	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
95	Turiyah	51-60	SD	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
96	Mukhsodin	71 keatas	SD	Sewa	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
97	Sapin	41-50	SD	Bagi Hasil	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
98	Abdurrohman	61-70	SMP	Sewa	< 1 Ha	irigasi	zakat diberikan kepada amil zakat

99	Wasil	41-50	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik
100	Agus	51-60	SMA	Milik sendiri	< 1 Ha	irigasi	zakat langsung kepada mustahik

## C.2. Hasil Output SPSS 25

**usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31-40 tahun	20	20.0	20.0	20.0
	41-50 tahun	29	29.0	29.0	49.0
	51-60 tahun	28	28.0	28.0	77.0
	61-70 tahun	19	19.0	19.0	96.0
	71 tahun keatas	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	21	21.0	21.0	21.0
	SMP	29	29.0	29.0	50.0
	SMA	30	30.0	30.0	80.0
	S1	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### statuslahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	milik sendiri	61	61.0	61.0	61.0
	sewa	16	16.0	16.0	77.0
	bagi hasil	10	10.0	10.0	87.0
	Lembaga pemerintah	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### luaslahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dari 1 Ha	86	86.0	86.0	86.0
	1-2 Ha	13	13.0	13.0	99.0
	3-4 Ha	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

IAIN PURWOKERTO

### jenislahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid irigasi	91	91.0	91.0	91.0
tadah hujan	9	9.0	9.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

### hasil setelah penen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid dijual lalu dikeluarkan zakatnya	10	10.0	10.0	10.0
dikeluarkan zakatnya lalu dijual	4	4.0	4.0	14.0
zakat langsung diberikan kepada mustahik/tetangga	75	75.0	75.0	89.0
zakat langsung ke amil zakat	3	3.0	3.0	92.0
tidak mengeluarkan zakat	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

IAIN PURWOKERTO

**LAMPIRAN D**  
**HASIL OUTPUT UJI ASUMSI KLASIK**

**D.1. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup> ,	Mean	.0000000
	Std. Deviation <sup>b</sup>	2.21553744
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.085
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## D.2. Uji Heteroskedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.950	1.350		1.444	.152
Literasi Zakat	-.005	.025	-.036	-.210	.834
Pendapatan	-.082	.081	-.148	-1.020	.310
Religiusitas	.037	.061	.080	.607	.545

## D.3. Multikolerasi

### Coefficients<sup>a</sup>

Collinearity Statistics

Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Zakat	.345	2.898
Pendapatan	.484	2.065
Religiusitas	.580	1.725

#### D.4. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 <sup>a</sup>	.781	.774	2.250	1.955

**IAIN PURWOKERTO**

## LAMPIRAN E

### REGRESI LINEAR BERGANDA

#### E.1. Uji t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients			
1	(Constant)	-3.165	2.064		-1.534	.128
	Literasi Zakat	.144	.038	.306	3.756	.000
	Pendapatan	1.132	.123	.631	9.180	.000
	Religiusitas	.021	.094	.014	.219	.827

#### E.2. Uji F

## IAIN PURWOKERTO

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1729.038	3	576.346	113.857	.000 <sup>b</sup>
Residual	485.952	96	5.062		
Total	2214.990	99			

### E.3. Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 <sup>a</sup>	.781	.774	2.250	1.955

### E.4. Jawaban Responden X1 Literasi Zakat

X1 Literasi Zakat														
X3 .1	X3 .2	X3 .3	X3 .4	X3 .5	X3 .6	X3 .7	X3 .8	X3 .9	X3. 10	X3. 11	X3. 12	X3. 13	X3. 14	Total X3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	5	61
4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	4	4	4	61
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	64
5	5	5	5	5	3	2	2	2	4	3	4	4	4	53

5	5	5	5	5	4	2	2	2	4	3	3	3	3	51
4	4	5	5	3	5	2	2	2	4	1	1	2	2	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	67
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	67
4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	1	1	4	42
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	51
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	67
5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	2	4	4	61
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	40
5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	2	4	2	4	57
4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	1	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	65
5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	59
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	51
5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	4	1	56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	67
4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70

LAIN PURWOKERTO

4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	54
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	56
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	53
5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	1	1	1	41
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	54
4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	58
5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	56
5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	64
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	2	3	4	5	4	4	4	3	1	3	4	3	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	67
5	5	5	5	5	4	1	1	4	1	1	1	1	1	40

LAIN PURWOKERTO

5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	67
5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	57
5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	57
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
5	5	5	4	4	4	2	2	2	1	1	1	3	1	40
4	5	5	4	4	4	2	2	2	2	4	4	1	1	44
4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	38
4	4	4	5	5	5	4	4	4	1	4	4	1	1	50
4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	1	1	3	1	1	1	1	1	34
5	5	5	5	5	5	2	2	2	4	4	3	2	2	51
4	4	5	4	5	5	1	1	1	3	4	3	3	3	46
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	3	1	1	37
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	3	2	2	37
5	5	5	4	4	4	3	3	5	2	1	1	1	1	44
4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	48
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	54
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	1	1	1	41
4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	55
5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	43
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	54
4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	51

LAIN PURWOKERTO

4	4	4	4	5	4	2	2	4	5	5	5	5	5	58
5	4	5	4	5	4	3	2	4	4	3	4	5	5	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	31
4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	59
5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	64
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	49
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	54
4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	2	1	45
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	54
5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	60
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	66
5	4	4	5	5	4	2	2	4	3	4	2	2	3	49

### E.5. Jawaban Responden X2 dan X3

X2 Pendapatan				X3 Religiusitas					
X4. 1	X4. 2	X4. 3	Total X4	X5. 1	X5. 2	X5. 3	X5. 4	X5. 5	X5. 6
5	5	5	15	4	5	5	5	5	5
5	5	5	15	5	5	5	5	5	5
4	5	5	14	4	4	5	5	4	4
5	5	5	15	4	5	5	5	5	5
5	5	5	15	5	5	5	5	5	5
5	5	5	15	4	4	4	5	5	5
5	5	5	15	5	5	5	5	5	5
5	5	5	15	4	5	3	4	4	3

5	5	5	15	5	4	5	5	5	3
5	5	5	15	4	3	4	5	4	4
3	5	5	13	5	5	5	5	5	5
4	5	5	14	4	3	4	4	4	4
5	4	4	13	5	4	4	4	4	3
3	4	4	11	4	4	3	3	3	3
5	5	5	15	5	5	5	5	5	5
5	5	5	15	4	5	5	4	5	4
5	5	5	15	5	5	5	5	5	5
5	5	5	15	4	5	5	5	4	4
5	5	5	15	5	5	5	5	4	4
5	5	5	15	4	4	4	4	4	4
3	4	3	10	4	4	4	4	4	4
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
5	5	5	15	4	5	5	5	5	5
5	5	4	14	5	4	4	4	4	5
1	3	3	7	4	4	4	4	4	4
3	5	5	13	4	4	4	4	4	4
3	5	5	13	4	5	4	5	3	5
4	4	4	12	4	4	4	4	4	5
4	4	4	12	4	4	3	4	4	4
1	3	3	7	5	4	3	4	4	4
5	5	5	15	4	4	3	4	4	4
4	5	5	14	5	4	3	4	3	4
4	4	3	11	4	4	5	4	4	4

LAIN PURWOKERTO

5	5	5	15	4	4	4	4	4	4
4	4	4	12	5	4	4	4	4	4
5	5	5	15	4	3	4	4	4	4
5	5	5	15	5	4	4	4	4	4
4	3	3	10	4	3	2	3	4	4
1	3	3	7	4	4	4	5	4	4
4	4	4	12	4	4	4	4	3	4
4	5	5	14	5	4	4	4	4	4
5	5	5	15	4	4	4	4	4	3
5	5	5	15	5	3	3	4	4	4
4	5	5	14	4	3	3	4	4	4
5	4	4	13	4	3	3	4	4	4
4	5	5	14	5	3	3	4	4	4
1	3	3	7	4	4	3	4	4	4
4	5	5	14	4	3	3	4	4	4
4	5	5	14	4	3	3	4	4	4
5	4	4	13	5	3	3	4	4	4
5	5	5	15	4	4	3	4	4	3
5	4	4	13	5	3	3	4	4	4
4	5	5	14	4	5	5	5	5	5
5	5	5	15	4	5	5	5	5	5
4	4	5	13	4	5	4	4	4	4
4	5	4	13	4	3	4	4	4	3
4	5	5	14	4	4	4	4	4	4
3	4	4	11	4	4	3	3	3	4

LAIN PURWOKERTO

4	5	4	13	4	4	3	3	3	4
4	5	5	14	4	4	4	4	4	4
4	5	5	14	4	3	4	4	4	4
1	2	2	5	4	2	2	2	3	3
5	5	5	15	5	5	5	5	5	5
5	5	5	15	4	4	3	5	5	5
3	4	4	11	5	4	4	4	4	4
3	4	4	11	4	4	4	4	4	4
5	5	5	15	4	4	4	4	4	4
4	5	5	14	4	3	3	4	3	4
4	5	5	14	4	3	3	3	4	3
4	5	5	14	5	3	3	4	4	4
1	1	1	3	4	3	3	4	4	4
3	5	5	13	4	3	4	4	4	4
4	4	4	12	4	3	4	4	4	3
2	3	3	8	4	3	4	4	3	3
4	5	5	14	5	4	4	4	4	4
4	5	5	14	4	4	3	4	4	4
3	4	4	11	4	3	4	4	4	3
3	4	4	11	4	3	3	4	4	3
1	4	4	9	4	3	4	3	4	4
5	4	4	13	5	3	3	4	4	4
5	4	4	13	4	3	3	4	4	4
5	4	4	13	4	4	4	4	4	4
1	2	2	5	4	4	4	4	4	4

LAIN PURWOKERTO

4	5	5	14	5	4	4	4	4	4
3	4	4	11	4	4	3	4	4	4
5	4	4	13	5	4	3	4	4	4
4	4	5	13	4	4	3	4	4	5
5	4	5	14	5	3	3	4	4	4
4	5	5	14	4	3	3	4	4	4
5	5	5	15	4	4	4	5	5	5
4	1	1	6	4	3	3	4	4	4
5	5	5	15	5	4	3	4	4	4
5	5	5	15	4	5	3	5	4	4
4	3	3	10	5	3	3	4	4	3
4	5	5	14	4	4	3	4	4	3
3	4	4	11	4	4	3	4	4	3
4	5	5	14	4	4	3	4	4	3
5	4	4	13	4	5	3	4	4	3
4	5	5	14	4	5	5	5	5	5
2	4	3	9	4	3	3	4	4	4

**E.6. Jawaban Responden Y Kepatuhan**

Y Kepatuhan					
Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Total Y
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25

5	5	5	5	5	25
5	3	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	1	5	19
1	4	4	1	5	15
5	4	4	5	5	23
1	3	3	1	5	13
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	4	5	5	3	22
5	5	5	5	2	22
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21
1	1	3	1	5	11
4	2	4	4	4	18
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23
1	1	4	1	5	12
4	4	4	2	2	16
5	1	5	5	5	21
4	5	4	2	2	17
4	3	4	4	3	18

LAIN PURWOKERTO

1	1	4	1	4	11
5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	23
2	2	4	2	4	14
1	1	5	1	4	12
5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
1	1	3	1	4	10
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
4	3	4	4	5	20
4	4	5	4	5	22
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25

LAIN PURWOKERTO

4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	2	4	5	18
5	4	4	4	4	21
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	4	24
1	1	2	1	4	9
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	3	4	5	4	20
4	4	5	4	4	21
5	3	4	4	5	21
1	1	1	1	4	8
2	4	5	4	4	19
4	3	4	4	4	19
2	2	3	2	3	12
5	4	5	4	4	22
3	3	4	3	4	17
3	2	4	2	4	15
3	2	4	3	3	15
1	1	4	4	4	14

LAIN PURWOKERTO

4	3	3	3	5	18
5	3	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
1	1	3	1	1	7
5	3	4	4	5	21
2	2	3	1	5	13
5	5	4	5	5	24
4	4	5	5	5	23
5	4	5	5	5	24
5	4	5	4	5	23
5	4	5	5	5	24
1	1	2	1	1	6
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
1	1	3	1	3	9
4	4	5	5	5	23
4	2	3	2	4	15
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
4	5	5	5	5	24
5	4	4	4	4	21

LAIN PURWOKERTO

## RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

1. Nama : ZUHRIYATI MASFUFAH
2. Tempat/Tgl Lahir : CILACAP, 9 MARET 1993
3. Agama : ISLAM
4. Jenis Kelamin : PEREMPUAN
5. Warga Negara : INDONESIA
6. Pekerjaan : Guru
7. Alamat : JALAN KEMERDEKAAN TIMUR CILACAP
8. Email : [zuhriyati93@gmail.com](mailto:zuhriyati93@gmail.com)
9. No Hp : 0895383437186

### B. Pendidikan Formal

1. Mi Yabakii Kesugihan 1999-2006
2. KMI Gontor Putri 1 2006-2011
3. S1 ISID Gontor 2011-2015

Hormat saya,

**IAIN PURWOKERTO**

  
Zuhriyati Masfufah